

**PENGARUH INFLASI DAN SAHAM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA TAHUN 2009-2023**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

RISDHA MONICA HARAHAHAP

NIM. 20 402 00076

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEHK ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH INFLASI DAN SAHAM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA TAHUN 2009-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

RISDHA MONICA HARAHAAP
NIM. 20 402 00076

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEHK ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH INFLASI DAN SAHAM SYARIAH
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA TAHUN 2009-2023**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RISDHA MONICA HARAHAHAP

NIM. 20 40200076

PEMBIMBING I

Dr. RUKIAH, M.Si
NIP. 19760324 00604 2 002

PEMBIMBING II

RIZKI PRATIWI HARAHAHAP, M.M
NIDN. 2019088804

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : skripsi
An Risdha Monica Harahap

Padangsidempuan, 04 Oktober 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

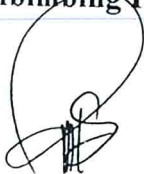
Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap, skripsi an. Risdha Monica Harahap yang berjudul **"Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabaraktuh

Pembimbing I



Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 1976032400642002

Pembimbing II



Rizki Pratiwi Harahap, M.M
NIDN. 2019088804

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risdha Monica Harahap

Nim : 20 402 00076

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak orang lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana yang tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tahun 2023 tentang kode etik mahasiswa UIN syahada syekh ali hasan ahmad addary padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober 2024

Saya yang menyatakan,


RISDHA MONICA HARAHAP
NIM. 20 402 00076

**HALAMAN PERNYATAAN PERETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas Akademik universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Risdha Monica Harahap

Nim : 20 402 00076

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jenis : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul " Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 04 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



RISDHA MONICA HARAHAP

NIM 20 402 00076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Risdha Monica Harahap
NIM : 20 402 00076
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi di Indonesia Tahun 2009-2023

Ketua

**Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601**

Sekretaris

**Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401**

Anggota

**Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601**

**Ferri Alfadri, M.E
NIDN. 2028099401**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902**

**Nurhalimah, M.E
NIDN. 2014089301**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 19 November 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI	:PENGARUH INFLASI DAN SAHAM SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2009-2023
NAMA	: RISDHA MONICA HARAHAP
NIM	: 2040200076
Indeks Preatasi Kumulatif	:3,63
Predikat	: Pujian

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 18 Desember 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Risdha Monica Harahap

NIM : 20 402 00076

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih belum menemukan pola bagaimana cara mencapai tujuan yang dinamakan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan baik secara fisik maupun mental. Dengan permasalahan pertumbuhan ekonomi yang tidak berkembang, inflasi dan instrumen di pasar modal syariah saat ini di anggap sebagai salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah inflasi dan saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023 yang dilihat berdasarkan indikator pertumbuhan ekonomi yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), Indeks Harga Konsumen (IHK), *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh langsung dari website yang terkait dengan variabel. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 sampel. Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan alat analisis IBM SPSS Versi 26 dengan uji instrumen yang terdiri dari Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi kemudian uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) kemudian uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan variabel inflasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan variabel saham syariah tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan variabel inflasi dan saham syariah secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.

Kata kunci: Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Saham Syariah

ABSTRACT

Name : Risdha Monica Harahap
No. Reg : 20 402 00076
Title : The Effect Of Inflation And Sharia Stocks On Growth Economy In Indonesia 2009-2023

Indonesia is one of the developing countries that still has not found a pattern of how to achieve the goal called the welfare of society as a whole both physically and mentally. With the problem of economic growth that does not develop, inflation and instruments in the Islamic capital market are currently considered as one of the most important factors affecting the economic growth of a country. The purpose of this research is to find out whether inflation and Islamic stocks affect economic growth in Indonesia in 2009-2023 which is seen based on economic growth indicators, namely the consumer price index (CPI), Jakarta Islamic Index (JII) and the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). The research method used in this research is quantitative research with quantitative descriptive method. The data source used is secondary data obtained directly from the website related to the variable. Determination of the sample using saturated sampling technique, the number of samples in this study were 30 samples. Data processing techniques are carried out with the help of IBM SPSS Version 26 analysis tools with instrument tests consisting of data analysis techniques using descriptive analysis, normality test, classical assumption test which includes multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test then multiple linear regression analysis test, hypothesis testing which includes partial test (t test), simultaneous test (f test) then determination coefficient test (R²). Based on the research findings, it can be concluded that the inflation variable partially has a significant positive effect on economic growth in Indonesia and the Islamic stock variable partially has no significant effect on economic growth in Indonesia. Based on simultaneous tests, inflation and Islamic stock variables have a significant effect on the dependent variable, namely economic growth in Indonesia 2009-2023.

Keywords: Inflation, Economic Growth, Islamic Stocks

ملخص البحث

الاسم : ريسدا مونیکا حراحب
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠٠٧٦
عنوان البحث : أثر التضخم والمخزونات الإسلامية على النمو الاقتصادي في إندونيسيا في الفترة ٢٠٠٩-٢٠٢٣

تعد إندونيسيا واحدة من الدول النامية التي لم تتوصل بعد إلى نمط لكيفية تحقيق الهدف المسمى رفاهية المجتمع ككل سواء من الناحية المادية أو العقلية. وفي ظل مشكلة النمو الاقتصادي الذي لا يتطور، يعتبر التضخم والصكوك في سوق رأس المال الإسلامي في الوقت الحالي من أهم العوامل التي تؤثر على النمو الاقتصادي للبلد. والغرض من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان التضخم والأسهم الإسلامية يؤثران على النمو الاقتصادي في إندونيسيا في الفترة ٢٠٠٩-٢٠٢٣، والذي يظهر على أساس مؤشرات النمو الاقتصادي، وهي مؤشر أسعار المستهلك، ومؤشر جاكرتا الإسلامي، ومؤشر الأسهم الإسلامية الإندونيسية. أسلوب البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي بالمنهج الوصفي الكمي. مصدر البيانات المستخدمة هو البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها مباشرة من الموقع الإلكتروني المتعلق بالمتغيرات. تم تحديد العينة باستخدام تقنية أخذ العينات المشبعة، وبلغ عدد العينات في هذه الدراسة ٣٠ عينة. تم تنفيذ تقنيات معالجة البيانات بمساعدة الأدوات التحليلية IBM SPSS الإصدار ٢٦ من IBM SPSS مع اختبارات الأدوات التي تتكون من تقنيات تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي، واختبار المعيارية، واختبار الافتراض الكلاسيكي الذي يتضمن اختبار تعدد التباينات، واختبار التغاير، واختبار الارتباط الذاتي، ثم اختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات الذي يتضمن الاختبار الجزئي اختبار (t) ، والاختبار المتزامن اختبار (f) ، ثم اختبار كفاية التحديد (R²) استناداً إلى نتائج البحث، يمكن استنتاج أن متغير التضخم له تأثير إيجابي كبير على النمو الاقتصادي في إندونيسيا بشكل جزئي، وأن متغير الأسهم الإسلامية ليس له تأثير كبير على النمو الاقتصادي في إندونيسيا بشكل جزئي. واستناداً إلى الاختبار المتزامن، فإن متغير التضخم والأسهم الإسلامية له تأثير كبير على المتغير التابع، أي النمو الاقتصادي في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية : النمو الاقتصادي، والتضخم، والأسهم الإسلامية

KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam. Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr.

Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dra. Rukiah, SE., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

3. Ibu Delima sari lubis M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu DRA. HJ. Replita, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Rukiah, M.Si. sebagai Pembimbing I dan Ibu Rizki Pratiwi Harahap, M.M sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku- buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pegawai UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

8. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti, kepada Ayahanda Jonni Albert Harahap Dan Ibunda Megawati Ritonga yang telah banyak memberikan doa dukungan cinta kasih yang tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak memberikan dukungan moril dukungan materi demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Dasar sampai Kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada kedua orang tua peneliti dan mendapatkan dengan surga firdaus-Nya. Menjadi kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anak perempuan dan menjadi kakak yang bisa mencapai gelar sarjana dan mencapai cita cita, dan bisa menjadi motivasi kepada kedua adik ku. Terimakasih tetap mendukung peneliti sampai peneliti selesai mengerjakan penelitian dan selalu mendukung peneliti dan bersama peneliti Semoga peneliti menjadi anak yang sukses dalam hal membahagikan kedua orang tua, keluarga dan pekerjaan.
9. Serta kepada adik ku Sarmila Harahap dan Ridho Ananda Harahap yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti, yang menjadi alasan peneliti untuk lebih keras lagi dalam berjuang dan bisa menjadi contoh yang baik..
10. Teruntuk teman-teman angkatan 2020 dan kelas Ekonomi syariah (ES-2) khususnya kepada Fauziah Nur, Nurkhofifah Daulay, Siti Oktaviani, Ema Wahyuni, Henni Pasaribu, Wilda Nora Harahap, Devi Handayani Harahap, Sri Wahyuni terima kasih karena telah memberikan dukungan, dan *support* agar

peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini dan menjadi teman-teman yang saling mendukung satu sama lain. Semoga kita semua berhasil dan sukses dalam meraih cita-cita kita masing-masing.

11. Kepada teman-teman ku yang tinggal di kontrakan 8a Ceria, kepada Maskani Munthe, Dinda Marito, Anita Rahma, Aminah Tanjung, Tiara Ritonga, Neni Hasibuan, terima kasih sudah menjadi teman yang saling membantu satu sama lain.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Oktober 2024

Peneliti,

RISDHA MONICA HARAHAAP
NIM.20 40200076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—	<i>Domma</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQOSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Perumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	14
1. Pertumbuhan Ekonomi	15
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	15
b. Teori pertumbuhan ekonomi	16
c. Pengukuran pertumbuhan ekonomi.....	17
d. Indikator Pertumbuhan Penduduk.....	18
e. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Islam	19
2. Inflasi	22
a. Pengertian Inflasi	22
b. Indikator Inflasi	24
c. Jenis-Jenis Inflasi	25
d. Inflasi Menurut Pandangan Islam	27
3. Saham Syariah.....	30
a. Pengertian Saham Syariah.....	30
b. Indikator Saham Syariah	32
c. Perkembangan Saham Syariah	35

4. Hubungan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi	38
5. Hub saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.....	39
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Populasi Dan Sampel	49
a. Populasi	49
b. Sampel	50
D. Sumber Data	50
E. Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Tehnik Analisis Data	51
1. Statistik Deskriptif	52
2. Uji Normalitas	52
3. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Multikoleniaritas	53
b. Uji Heteroskedastisitas	53
c. Uji Autokolerasi	54
4. Uji Regresi Linear Berganda	54
5. Uji Hipotesis	55
a. Uji Signifikan Parsial (t)	55
b. Uji Signifikan Simultan (f)	56
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
1. Kondisi Dan Letak Geografis Indonesia	57
2. Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia	59
3. Inflasi Di Indonesia	60
4. Saham Syariah Di Indonesia	61
B. Deskripsi Data	62
C. Hasil Analisis Data	63
1. Hasil Statistik Deskriptif	63
2. Hasil Uji Normalitas	66
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	66
a. Hasil Uji Multikoleniaritas.....	66
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
c. Hasil Uji Autokolerasi.....	78
4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
5. Hasil Uji Hipotesis	70
a. Hasil Uji Signifikan Parsial (t).....	70
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (f)	71

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
E. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	80
C. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dan Inflasi	4
Tabel I.2 Data Saham Syariah Pada Tahun 2013-2023	6
Tabel 1.3 Defenisi Opsional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikoleniaritas	68
Tabel IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokolerasi	70
Tabel IV.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	71
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (T)	72
Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan (F).....	73
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	47
Gambar IV. 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi	60
Gambar IV. 2 Grafik Inflasi	61
Gambar IV. 3 Grafik Saham Syariah	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2009-2023 (%)**
- Lampiran 2: Data Inflasi Tahun 2009-2023 (%)**
- Lampiran 3: Data Saham Syariah Tahun 2009-2023 (%)**
- Lampiran 4: Hasil Uji Analisis Deskriptif**
- Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas**
- Lampiran 6: Hasil Uji Multikoleniaritas**
- Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas**
- Lampiran 8: Hasil Uji Autokolerasi**
- Lampiran 9: Hasil Uji Analisis Berganda**
- Lampiran 10: Hasil Uji Parsial (T)**
- Lampiran 11: Hasil Uji Simultan (F)**
- Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi adalah sejauh mana kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dapat menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Suatu negara mengukur pertumbuhan ekonominya dengan melihat seberapa kuat masyarakatnya dalam menghasilkan barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi dapat digunakan sebagai pengukur untuk menunjukkan perkembangan ekonomi suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Perekonomian Indonesia harus mengatasi tantangan pertumbuhan ekonomi. Tingkat perekonomian Indonesia mengalami masalah karena sejumlah alasan, termasuk tingkat inflasi yang tinggi, tingkat pengangguran yang tinggi, dan tingginya minat investor dalam pasar modal syariah.¹

Adam Smith berpendapat bahwa kemajuan ekonomi bergantung pada peningkatan populasi output atau hasil akan meningkat dengan jumlah penduduk. Sebaliknya David Ricardo mengatakan bahwa ketika jumlah penduduk meningkat hingga dua kali lipat, akan ada lebih banyak tenaga kerja kelebihan pekerjaan ini akan menyebabkan upah turun yang hanya mencukupi

¹ Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayat, Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020" *Jurnal Sinar Manajemen*, Volume 9, No1 Maret 2022, hlm. 59.

untuk memenuhi kebutuhan dasar akibatnya perekonomian akan mengalami *fase stagnasi*².

Jika ada sumber daya yang memadai, baik sumber daya alam maupun manusia, pertumbuhan ekonomi suatu negara akan lebih cepat. Harapan utama adalah bahwa penggunaan sumber daya ini akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang menguntungkan. Negara berkembang seperti Indonesia, yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang rendah dibandingkan dengan negara lain, harus investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Diharapkan bahwa pengelolaan yang ideal, terutama melalui peningkatan pendidikan akan menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi yang akan memungkinkan pertumbuhan ekonomi untuk dipacu. Pasar modal dan pasar uang adalah tempat para pelaku investasi menanamkan sebagian dana mereka investasi tidak dapat dilepaskan dari kedua pasar ini.

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih belum menemukan pola bagaimana caranya mencapai tujuan yang diberi nama kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan secara fisik dan mental³. Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki gejala perekonomian yang tidak stabil, inflasi dan instrumen di pasar modal syariah saat ini dianggap sebagai salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ada berbagai pandangan tentang bagaimana inflasi mempengaruhi

² Siti Nurfitriyani Dan Rola Manjaleni, "Pengaruh Fluktuasi Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7, No. 1, 2023, hlm. 4402.

³ Rukia rukia" Analysis Of Relationship Between Economic Growth, Fiscal Policies, And Demographics To Islamic Human Development Index In Indonesia (Granger Causality Approach)" *dalam Jurnal Ilmu Kajian-Kajian Keislaman*, Volume 6. No. 1, 2020, hlm. 32.

pertumbuhan ekonomi, antara lain Philips menyatakan pada tahun 1958 bahwa inflasi yang tinggi secara positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun, kapasitas Pasar Modal sangat penting sebagai tonggak kemajuan ekonomi suatu negara, karena adanya pasar modal yang tumbuh dengan baik dan efektif merupakan ciri negara industri yang maju maupun berkembang⁴.

Indonesia telah melakukan banyak hal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memperhatikan kestabilan tingkat kenaikan inflasi suatu negara sekaligus meningkatkan sektor investasi di pasar modal. Perkembangan pasar modal saat ini semakin meningkat, yang dapat dibuktikan dengan semakin bervariasinya instrumen di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pasar modal saat ini menjadi fasilitator antara para investor dengan pihak bisnis atau yang lainnya dalam hal permintaan dan penawaran modal.

Berbeda dengan faktor inflasi itu sendiri, inflasi adalah fenomena moneter dalam suatu negara dimana kenaikan inflasi cenderung menyebabkan gejolak ekonomi. Sebagian besar negara terus berfokus pada penjaga stabilitas harga, Ini dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil.

Tingkat keuntungan yang diperoleh menunjukkan bahwa investasi di pasar modal memiliki resiko yang sangat tinggi. Semakin besar nilai investasi yang ditanamkan oleh investor, semakin besar risiko yang dihadapinya. Sementara itu, pertumbuhan pesat pasar modal syariah dapat meningkatkan harga produk, meningkatkan tekanan inflasi terhadap ekonomi secara keseluruhan. Ini

⁴ Dwi Nurhidayah, hlm 158

disebabkan oleh fakta bahwa semakin tinggi harga produk di pasar modal syariah, semakin besar tekanan inflasi terhadap ekonomi secara keseluruhan.

Akibatnya, data inflasi di Indonesia dapat memberikan gambaran tentang pertumbuhan ekonomi karena inflasi berdampak negatif terhadap laju pertumbuhan pasar modal syariah, dan hubungan antara nilai inflasi dan tingkat investasi di pasar modal menunjukkan adanya korelasi.

Tabel 1. Data pertumbuhan ekonomi dan inflasi (Dalam Persen)

Tahun	Periode	Pertumbuhan Ekonomi %	Inflasi %
2009	I	4,4	7,31
	II	3,9	2,78
2010	I	5,7	3,91
	II	4,79	6,96
2011	I	3,66	6,16
	II	6,51	3,79
2012	I	2,28	4,5
	II	2,85	4,3
2013	I	5,54	5,57
	II	5,52	8,38
2014	I	5,01	7,25
	II	4,94	8,36
2015	I	4,88	6,79
	II	4,74	3,35
2016	I	4,94	3,6
	II	5,03	3,02
2017	I	5,01	4,17
	II	5,06	3,61
2018	I	5,07	3,41
	II	5,17	3,13
2019	I	5,06	2,83
	II	5,01	2,72
2020	I	2,97	2,67
	II	-3,49	1,68
2021	I	-0,69	1,42
	II	3,53	1,87
2022	I	5,02	3,47
	II	5,73	5,51

2023	I	5,04	4,33
	II	4,94	2,61

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) data diolah.⁵

Perkembangan inflasi yang merupakan hasil dari peningkatan tingkat harga umum yang terjadi secara terus-menerus, dapat dikaitkan dengan kenaikan biaya hidup setiap tahunnya. Ini adalah masalah yang terus-menerus dihadapi oleh setiap negara di seluruh dunia. Mengingat betapa pentingnya inflasi sebagai indikator ekonomi, selalu diupayakan agar laju pertumbuhannya tetap rendah dan stabil.

Kenaikan biaya hidup dari tahun ke tahun dapat diatribusikan pada perkembangan inflasi, yang mencerminkan peningkatan secara berkelanjutan dalam tingkat harga umum. Semua negara di seluruh dunia menghadapi tantangan ini. Secara prinsip, inflasi merupakan indikator ekonomi yang signifikan, dan upaya dilakukan untuk menjaga pertumbuhannya rendah dan stabil agar tidak menimbulkan gangguan makro ekonomi yang berpotensi menyebabkan ketidakstabilan dalam perekonomian.

Sementara itu, data statistik yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pertumbuhan instrumen di pasar modal syariah menunjukkan trend yang positif, meskipun ada masalah dengan faktor inflasi. Perkembangan saham syariah di Indonesia dapat tergambarkan pada tabel berikut:

⁵ “Badan Pusat Statistik “ Data Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi” <https://www.bps.go.id>. diakses tanggal 10 Juni 2024.

Tabel 2. Jumlah Tingkat Saham Syariah (Persen)

Tahun	Periode I	Periode II
2009	181	186
2010	194	211
2011	217	238
2012	280	302
2013	302	328
2014	322	329
2015	328	331
2016	321	345
2017	351	375
2018	381	407
2019	408	435
2020	457	436
2021	443	484
2022	504	542
2023	574	637

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) data diolah.⁶

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa selama 15 tahun terakhir ini jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dari periode 2009-2023 sehingga dapat dinyatakan bahwa perkembangan saham syariah di Indonesia cukup baik. Pada dasarnya, pergerakan tekanan nilai inflasi mengalami ketidakstabilan sebagai akibat dari sejumlah faktor yang memengaruhi kebijakan moneter dan fiskal, termasuk penurunan daya beli masyarakat, ketidakstabilan nilai tukar rupiah yang terbaru, dan dampak global dari virus COVID-19.

Terlepas dari risiko yang ada, investasi di pasar modal justru mampu memberikan keuntungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional seperti dari

⁶ Otoritas Jasa Keuangan "Saham Syariah", <https://www.ojk.go.id> Diakses tanggal 10 Juni 2024,

hasil data pada tabel 1 sebelumnya di mana komponen di dalam pasar modal syariah memiliki tingkat kenaikan sehingga hal ini bisa dikatakan faktor kenaikan nilai instrumen saham syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Peningkatan minat investasi di pasar modal syariah di Indonesia disebabkan oleh perkembangan sektor yang terus-menerus positif. Untuk mengurangi tingkat kemiskinan, pengangguran, dan masalah sosial lainnya yang dapat berdampak pada perekonomian Indonesia, manajemen pertumbuhan ekonomi seharusnya dilakukan secara efektif dengan memanfaatkan potensi ini untuk menyerap nilai inflasi dan berbagai komponen pasar modal syariah. Oleh karena itu, ketidakseimbangan yang muncul sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi harus diatasi dengan hati-hati untuk menghindari krisis sosial yang dapat membahayakan ekonomi nasional.⁷

Menurut teori Harrod Dommar bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terwujud melalui pembentukan modal atau investasi. Investasi yang memadai akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara umum semakin banyak modal yang tersedia, semakin banyak investor yang menanamkan modal maka produksi akan meningkat, apabila produksi meningkat maka pendapatan yang dibayarkan kepada negara akan meningkat.

⁷ Achyar Riyanda Halim, *Analisa Makro Ekonomi Dan Iklim Investasi Terhadap Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Ypm edisi 1 : Young Progsessibe Muslim Press), hlm. 12.

Salah satu strategi untuk meningkatkan tingkat investasi adalah melalui instrumen keuangan seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah.⁸

Menurut penelitian Amir Salim, inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia⁹. Penelitian oleh Nurafiati, menyimpulkan bahwa variabel saham syariah memiliki kontribusi positif secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sebaliknya variabel reksadana syariah memberikan kontribusi negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Penelitian oleh Hermansyah Ardiansyah, menyimpulkan bahwa variabel inflasi berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.¹¹

Menurut peneliti Putri Sari Amanda, dkk menyimpulkan bahwa saham syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹² Dan menurut peneliti Nurfitriah dan Ahmad Fathoni menyimpulkan bahwa secara parsial saham syariah dan sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan reksadana syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan secara simultan saham syariah, suku, dan reksadana syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan

⁸ Dr Didin Fatihudin Se, Msi, "*Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*", (Yogyakarta: Grub Penerbit CV BUDI UTAMA, 2019), hlm. 65.

⁹ Amir Salim, Fadilla Fadilla, Anggun Purnamasari, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume 7, No 1 (2021), hlm. 17.

¹⁰ Nita Nurafiati, "Perkembangan Pasar Modal Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*", Volume 4, No 1 (2019), hlm. 65.

¹¹ Herman Ardiansyah, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* Volume 5, No. 3 2023, hlm. 10.

¹² Putri Sari Amanda, Mario Aldo Triadi.S, Jalauddin" Pengaruh Sagam Syariah, Obligasi Syariah Dan Reksadana Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia" *Jurnal DIMAMU*, Volume 1, No. 2 Desember 2022. hlm 80.

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹³ Sedangkan dalam penelitian ini dijelaskan bahwa inflasi dan saham syariah memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan permasalahan di atas dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009 - 2023 terus mengalami perubahan naik turun dari tahun 2009 sampai 2023.
2. Inflasi yang terjadi di Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) selama 15 tahun terakhir ini mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
3. Saham syariah yang terdata pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 15 tahun terakhir ini mengalami kenaikan yang signifikan di setiap tahunnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini perlu dibatasi agar menghindari adanya perluasan permasalahan yang akan dikaji, maka peneliti

¹³ Nurfiriah Dan Ahmad Fathoni” Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2019-2021” *Jurnal Of Aswaja And Islamic Economics*, Volume 2, No. 2, 2023, hlm. 69.

membatasi masalah ini menjadi “Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.¹⁴Berikut ini akan diuraikan defenisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Defenisi operasional variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pertumbuhan ekonomi (y)	Pertambahan pendapatan nasional atau output dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun, disebut pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan produksi barang dan jasa secara fisik selama jangka waktu tertentu ¹⁵	Produk Domestik Bruto (PDB)	Rasio
2	Inflasi (x_1)	Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa umum dalam suatu perekonomian selama periode waktu tertentu. Boediono menggambarkan inflasi sebagai kondisi di mana tingkat harga umum terus meningkat. Tidak mungkin disebut inflasi jika kenaikan harga satu atau dua barang	Indeks Harga Konsumen (IHK)	Rasio

¹⁴ Indriyani Dan Dkk, "*Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*" (Yogyakarta:Yayasan Kita Menulis), hlm. 85

¹⁵ Bonaraja Purba, Muhammad Fitri Rahmadana, Edwin Basmar, & Diana Purnama Sari., "*Ekonomi Pembangunan*". (Yogyakarta:Yayasan Kita Menulis. 2021), hlm. 54

		saja meluas ke harga sebagian besar barang lain. ¹⁶		
3	Saham syariah (x_2)	Saham syariah adalah aset berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang dalam perusahaan atau lembaga yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. ¹⁷	1. <i>Jakarta Islamic Indeks (JII)</i> 2. Indeks Saham Syariah (ISSI)	Rasio

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023?
2. Apakah ada pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan antara inflasi dan saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁶ Aris Nurul Muiz, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Periode Maret 2020–Februari 2023)", *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume. 4, No. 1 Januari 2023, hlm. 195.

¹⁷ Indah Melati, Yulida Tentara Nurcahaya, "Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Suku, Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)", *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, Volume 5, No 1 2022, hlm. 23 .

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi dan saham syariah secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai sarana penambah wawasan peneliti serta sebagai media aplikasi teori-teori yang diperoleh selama di perkuliahan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh inflasi dan saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan referensi serta tambahan ilmu pengetahuan bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama. Dan menjadi bahan perbandingan bagi penelitian yang mempunyai kesamaan serta membantu dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah dalam mengerjakan penelitian.

3. Untuk akademik

Melalui penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan referensi kepada peneliti selanjutnya yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pertumbuhan Keynes yang dikembangkan oleh John Maynard Keynes pada tahun 1930-an. Teori ini mengatakan bahwa pemerintah seharusnya melakukan investasi melalui kebijakan fiskal dan moneter untuk meningkatkan peluang kerja penuh, stabilitas harga, dan pertumbuhan ekonomi. Keynes juga menyarankan bahwa untuk memerangi deflasi dan resesi ekonomi, pemerintah seharusnya meningkatkan belanja pemerintah dan mengurangi pajak yang dapat meningkatkan belanja pemerintah.¹

Menurut teori Keynes, inflasi muncul sebagai akibat dari upaya masyarakat untuk mencapai taraf hidup yang melebihi kemampuan ekonominya. Proses dimana berbagai kelompok sosial melakukan tawar-menawar untuk mendapatkan porsi yang lebih besar dari daya yang tersedia. Dengan demikian, permintaan terhadap barang dan jasa akan melebihi sumber daya yang tersedia di masyarakat. Hal ini menimbulkan situasi dimana masyarakat selalu berupaya untuk mengekang pasokan barang.²

¹ Thomas Palley, "Growth Theory In A Keynesian Mode: Soe Keynesian Foundations For New Endogenous Growth Theory," *Jurnal Of Post Keynesian Economics 1996* " Volume 9 No. 1, hlm. 113.

² Drs. Alam A., M.M" EKONOMI" hlm, 221.

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Perekonomian wilayah akan meningkat dari tahun ke tahun jika menambahkan faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi akan meningkat jika jumlah angkatan kerja meningkat dari tahun ke tahun.³

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan total output barang dan jasa yang dihasilkan melalui kegiatan ekonomi yang disebut pertumbuhan ekonomi. Kemampuan suatu negara untuk melakukan pengembangan terhadap sumber daya untuk menentukan tujuan utama dari keberlangsungan pertumbuhan ekonomi yang meningkat tinggi dan berkelanjutan. Kualitas sumber daya yang ada berkorelasi dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar.⁴

Pertumbuhan ekonomi ialah persoalan ekonomi suatu negara dalam jangka panjang menuju suatu keadaan yang lebih baik selama periode eksklusif dan dapat dikaitkan juga menjadi keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan pada bentuk kenaikan pendapatan nasional.⁵

³ Sadono Sukirno, *"Makro Ekonomi Modern"*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2012), hlm. 119

⁴ Bonaraja Purba, Muhammad Fitri Rahmadana, Edwin Basmar, & Diana Purnama Sari, *"Ekonomi Pembangunan"*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 12.

⁵ Delima Sari Lubis, Abdul Hanafi Harahap, Dan Aliman Syahuri Zein, "Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pengentasan Kemiskinan Sebagai Variabel Moderating Di Provinsi Sumatera Utara" *Frofies* Volume 1, No. 1 Juni 2022, hlm. 3.

Aktivitas perekonomian suatu negara ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi dalam menghasilkan peningkatan pendapatan masyarakat pada periode tertentu yang pada dasarnya pertumbuhan ekonomi merupakan proses dalam penggunaan faktor produksi penghasil output dan kemudian menghasilkan suatu konsep balas jasa kepada faktor produksi masyarakat.⁶

b. Teori Pertumbuhan ekonomi

1) Teori pertumbuhan keynes

Menurut teori pertumbuhan keynes berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh permintaan agregat yang terjadi dari konsumsi, investasi, belanja pemerintah, dan ekspor dalam periode ketidakseimbangan, pemerintah perlu melakukan investasi melalui kebijakan fiskal dan moneter untuk merangsang permintaan agregat, memacu pertumbuhan ekonomi.⁷

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pajak untuk mengontrol kestabilan perekonomian. Teori keynesian mengatakan bahwa kebijakan pemerintah yang ekspansif dapat membantu mengatasi krisis ekonomi melalui peningkatan pengeluaran pemerintah dan meningkatkan pendapatan negara. Hal ini dapat dilakukan melalui program stimulus ekonomi, seperti

⁶Ratnawati Marningsih & Imelda Sari "Nilai Transaksi Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2018". *Jurnal Manajemen*, Volume 8, No 2 (2019), hlm. 13.

⁷Thomas Palley, hlm. 115.

investasi infrastruktur, bantuan sosial, atau insentif pajak bagi sektor-sektor yang terdampak.⁸

2) Teori pertumbuhan Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar mengasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara terutama didorong oleh jumlah investasi yang dilakukan. Tingkat tabungan yang lebih tinggi memungkinkan lebih banyak investasi, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi.⁹

Teori pertumbuhan Harrod-Domar dikembangkan oleh Evsey Domar dari (*Oxford Univesrity*). Teori ini memperluas teori Keynes dengan memasukkan masalah-masalah ekonomi jangka panjang. Serta berusaha menunjukkan syarat-syarat yang diperlukan agar perekonomian dapat tumbuh dan berkembang secara stabil¹⁰.

c. Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi

Nilai tambah atau pendapatan dari seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah atau daerah selama periode waktu tertentu disebut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).¹¹ PDRB atas harga berlaku (pendapatan nominal) dan PDRB atas harga konstan (pendapatan riil)

⁸ Nur Indah Melani Aruan, Irma Hutagalung, Bonarja Purba” Analisis Dampak Teori Keynes Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Fiskal” *Dalam Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, Volume 1, No. 1 November 2023, hlm. 4.

⁹ Feliks Arfid Guampe, ” *Pengantar Ekonomi Pembangunan*” (Cv Tahta Media Group), hlm. 10

¹⁰ Naylul Kirim Dan Ani Faujiah” Pengaruh Sukuk, Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023” *Jurnal Of Managemen And Creatif Business*, Volume 2, No. 4 2024, hlm. 321.

¹¹ Mankiw, N. Gregory , ”*Teori Makro Ekonomi, Edisi Kelima*”, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 236

masing-masing dihitung dengan menggunakan harga barang dan jasa tahun berjalan. Sebaliknya PDRB atas dasar harga konstan, harga pada tahun dasar digunakan.¹² Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan rumus: $\text{Pertumbuhan ekonomi} = \frac{\text{PDRB} - \text{PDRB}_{t-1}}{\text{PDRB}_{t-1}} \times 100\%$.

d. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

1) Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto adalah modal pendapatan yang dihasilkan oleh semua orang di dalam negeri, baik warga negara maupun warga asing.¹³ Produk Domestik Bruto (PDB) menghitung semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam Negeri, tanpa membedakan kepemilikan atau kewarganegaraan selama periode tertentu. Maka dari itu Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu periode pertumbuhan ekonomi.

Cara menghitung Produk Domestik Bruto, $\text{PDB} = \text{konsumsi} + \text{investasi} + \text{pengeluaran pemerintah} + (\text{ekspor} - \text{impor})$.

2) Pendapatan rill perkapita

Pendapatan rill perkapita adalah ukuran ekonomi yang digunakan untuk menghitung pendapatan rata-rata setiap orang di suatu negara dengan mengubahnya dengan inflasi atau perubahan harga.¹⁴ Ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang daya

¹² Mankiw, N. Gregory, hlm. 236.

¹³ Ibrahim, Ali Ibrahim Hasyim, " *MAKRO EKONOMI*", (Cet, 2: Jakarta: KENCANA Juli 2017), hlm. 9

¹⁴ Ahmad Badri, Diding, " *Ekonomi Dan Akuntansi: Membina Kompetensi Ekonomi*" (Grafindo Media Pratama 2007), hlm. 148

beli dan kesejahteraan ekonomi penduduk suatu negara tanpa terpengaruh oleh perubahan harga.

3) Kesejahteraan penduduk

Semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara, tentu harus didukung oleh distribusi yang lancar. Jika kontribusi barang dan jasa lancar, distribusi pendapatan perkapita akan merata di seluruh negara.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat negara secara keseluruhan lebih baik

4) Tingkat penyerapan tenaga kerja dan pengangguran

Ketika lapangan kerja banyak maka suatu negara akan mengalami pertumbuhan ekonomi dan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi jelas akan berdampak pada penurunan angka kemiskinan. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) yang diukur dalam satuan rupiah berdasarkan harga konstan adalah tolak ukur pertumbuhan ekonomi dalam praktinya, meskipun ada banyak indikator yang dapat digunakan untuk melakukannya.¹⁶

e. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Menurut Islam, pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang erat dengan nilai karena hal tersebut mendefinisikan sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara besar yang mampu

¹⁵ Sausan Alya Firdaus, "Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi " *Skripsi* " Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 M /1444 H Nasional Periode 2003-2020, hlm. 19-20.

¹⁶ Fandi Chandra Irawan" Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten Tahun 2000-2020" *Dalam Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, Volume 6, No. 1 Februari 2022, hlm. 50.

memberikan kontribusi bagi kesehatan manusia. ekonomi.¹⁷ Namun, jika peningkatan faktor produksi termasuk produk yang terbukti memiliki efek buruk dan membahayakan, peningkatan faktor produksi tersebut tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi.

Konsep Islam menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi harus sejalan dengan pemerataan. Tujuan kegiatan ekonomi bukan hanya untuk meningkatkan pertumbuhan, seperti yang dipikirkan oleh ekonomi kapitalisme, dalam ekonomi Islam, pengetasan kemiskinan adalah hal yang lebih penting. Akibatnya, Islam menekankan keseimbangan antara kemajuan dan pemerataan.¹⁸

Meskipun Islam menekankan pentingnya kesejahteraan sosial-ekonomi dalam pertumbuhan, hal ini tidak berarti bahwa Islam tidak mendorong pertumbuhan. Meskipun keadilan tidak dapat dirasakan tanpa pertumbuhan ekonomi, namun kesejahteraan masih sulit dicapai. Dalam kajian ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wawancara pemikiran ekonomi Islam klasik. Dalam surah Hud ayat 61, Allah SWT berfirman:¹⁹

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Artinya: Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak

¹⁷ Rizal Muttaqin, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Volume 1 No. 2 (2018), hlm. 27.

¹⁸ Rizal Muttaqin, hlm. 28.

¹⁹ Syaihk Ahmad Musthafa Alfarrah” *Tafsir Al-Imam Safi’i*, (Jakarta: Penerbit Almahira, 2008), hlm. 707

ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).

Berdasarkan buku Tafsir Al-Misbah: Membumikan Al-Qur'an"

Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat Oleh M. Quraish Shihab, Allah menciptakan manusia dengan kemampuan untuk memakmurkan dan membangun bumi, bukan hanya penciptaannya saja. Jadi Allah menciptakan manusia ini memiliki potensi untuk memakmurkan dan membangun bumi.²⁰

Pada ayat ini, Allah menjelaskan bahwa Dia telah mengutus seorang utusan kepada kaum namud, namanya Saleh. Ia menyeru mereka supaya menyembah Allah dan meninggalkan sembah-sembahan yang telah membawa mereka kepada jalan yang salah dan menyesatkan. Allah-lah yang menciptakan mereka dari tanah. Dari tanah itulah diciptakan-Nya Adam a.s. dan dari tanah itu pulalah asal semua manusia. Setelah manusia berkembang biak di atas bumi mereka disertai tugas memakmurkannya, sebagai anugerah dan karunia dari Allah. Dengan karunia itu kaum Samud telah hidup senang bahkan mereka telah dapat pula membuat rumah tempat berlindung.²¹

Kita ditugaskan oleh Allah SWT untuk memakmurkan Bumi.

"Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian

²⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an" Fungsi Dan Peran Wahyu. Dalam Kehidupan Masyarakat"* (Bandung: Pt Mizan Pustaka, 2007), hlm. 272

²¹ Kumparan" Bacaan Al-Quran Menurut Kemenag RI" <https://kumparan.com>. Diakses tanggal 1 Desember 2024

yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan bumi, negara akan hancur” kata Ali bin Abi Tholib kepada seorang Gubernur Mesir.²²

Perubahan ekonomi juga merupakan tindakan luas dalam bidang produksi yang terkait erat dengan keadilan distribusi pertumbuhan dan mencakup aspek yang lebih luas dari pertumbuhan dan kemajuan aspek material dan spritual kehidupan manusia. Dengan kata lain, pendekatan ini mencakup aspek hukum, sosial, politik, dan budaya dari kehidupan manusia. Dengan pengertian ini, tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk memperjelas dasar-dasar keadilan distribusi pertumbuhan.

2. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi adalah nilai ketika tingkat dari harga yang berlaku di dalam suatu bidang ekonomi sebagai salah satu dari indikator di dalam melihat kestabilan perekonomian suatu wilayah tertentu.²³ Perkembangan harga, jasa, dan barang pada umumnya dapat dihitung melalui Indeks Harga Konsumen (IHK).

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa karena permintaanya lebih besar dari pada jumlah barang yang tersedia di pasar. Dengan kata lain, terlalu banyak uang memburu barang yang

²² Al-Tariqi, “Ekonomi Islam: *Prinsip, Dasar dan Tujuan*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2019), hlm. 282-283

²³ “Badan Pusat Statistik” Pengertian Inflasi” diakses tanggal 21 Maret 202. <https://www.bps.go.id>

lebih sedikit. Inflasi dapat mencakup harga konsumen, tetapi juga seperti upah, aset, perdagangan besar, dan sebagainya.²⁴ Maka dari itu, inflasi dapat didefinisikan sebagai peristiwa ketika harga barang dan jasa naik secara teratur, yang dapat mempengaruhi harga barang dan jasa lainnya.

Inflasi adalah generalisasi harga barang dan jasa yang bertahan sepanjang waktu. Perubahan harga satu atau dua barang saja tidak dianggap inflasi kecuali menyebabkan kenaikan harga barang lainnya.²⁵ Inflasi memiliki berbagai definisi yang dapat ditemukan dalam literatur ekonomi. Definisi ini menimbulkan hubungan kesenjangan karena inflasi mempunyai keterkaitan yang kuat dengan berbagai sektor ekonomi, sehingga mempengaruhi berbagai pemahaman dan persepsi mengenai inflasi, termasuk perbedaan pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan akibat inflasi.

Beberapa di antara ahli mempunyai pandangan berbeda mengenai inflasi. Menurut Boediono inflasi adalah penurunan harga secara umum dan terus-menerus. Harga untuk satu atau beberapa barang tidak cukup tinggi untuk dianggap sebagai inflasi. Namun, jika harga naik dan berdampak negatif pada sebagian besar lainnya, maka hal ini dapat digolongkan sebagai inflasi. Selain itu, Winardi mendefinisikan inflasi

²⁴ Nurul Huda, Handi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution, Ranti Williasih " *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*" (Jakarta: KENCANA, 2018), hlm. 175

²⁵ "Bank Indonesia "Inflasi" Diakses tanggal 12 Agustus 2024" <https://www.id.go.id>.

sebagai periode waktu yang dimulai ketika nilai suatu mata uang menurun relatif terhadap jumlah barang dan jasa yang tersedia.²⁶

b. Indikator Inflasi

Berikut ini adalah indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat inflasi dalam jangka waktu tertentu yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK).

Indeks harga konsumen adalah indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Indeks harga konsumen digunakan untuk mengukur perubahan biaya barang dan jasa selama periode tertentu. Indeks Harga Konsumen (IHK) juga dapat dilihat sebagai indikator seberapa besar rata-rata harga barang dan jasa yang telah berubah selama periode waktu tertentu. Ini dapat digunakan sebagai indikator ekonomi yang sangat signifikan dan digunakan untuk menunjukkan perubahan tingkat harga eceran rata-rata berbagai barang dan jasa tertentu di tingkat konsumen.²⁷

Indeks harga konsumen menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibayar oleh konsumen selama periode waktu tertentu. Angka indeks harga konsumen diperoleh dengan menghitung harga

²⁶ Muhammad Rapii, Huzain Zailani, Dan Danang Pria Utomo, *Perekonomian Indonesia* (Jawa Barat: Cv Jejak (Jejak Publisher), hlm. 39

²⁷ Sumantari, “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Konsumen” dalam *Jurnal Sekretaria Dan Manajemen*” Volume 3, No. 1, Maret 2019, hlm. 26.

barang dan jasa utama yang dikonsumsi oleh masyarakat selama periode waktu tertentu.²⁸ Cara menghitung indeks harga konsumen:²⁹

$$\frac{(IHK - IHK_{-1})}{IHK_{-1}} \times 100\%$$

Menurut Aulia Pohan, terdapat sejumlah alasan mengapa IHK lebih banyak digunakan indikator harga yaitu:³⁰

- 1) IHK dipublikasikan secara berkala dengan periode paling pendek (bulanan).
- 2) IHK menghitung kenaikan biaya hidup karena melibatkan barang dan jasa yang paling banyak di beli dan dikonsumsi oleh orang-orang.
- 3) IHK telah lama digunakan sebagai alat untuk menghitung inflasi.

c. Jenis-jenis inflasi

Inflasi dapat didefinisikan menjadi tiga jenis sebagai berikut:³¹

- 1) Jenis-jenis inflasi berdasarkan sifatnya
 - a) Inflasi menyerap atau rendah (*creeping inflation*), yang mencapai tingkat kurang dari 10% per tahun.
 - b) Inflasi menengah (*gallopin inflation*), yang mencapai tingkat antara 10-30% per tahun, atau inflasi dua digit.

²⁸ Dr.Agoes Parera," *Pengantar Ilmu Ekonomi* ,(Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020) hlm. 111.

²⁹ Dr. Agoes parera, hlm. 100.

³⁰ Aulia Pohan, " *Kerangka Kebijakan Moneter Dan Implikasinya di Indonesia*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 5

³¹ Dr.Agoes Parera, hlm. 112

c) Inflasi berat (*hyper inflation*), yang mencapai tingkat antara 30% lebih per tahun.

2) Jenis-jenis inflasi berdasarkan penyebab

Inflasi ini dibedakan menjadi dua bentuk yang tergantung pada sumber atau penyebab kenaikan harga yaitu:³²

a) Inflasi tarikan permintaan (*demand full inflation*)

Inflasi ini terjadi ketika penawaran atau produksi telah mencapai tingkat kesempatan kerja penuh, ketika setelah kesempatan kerja penuh dalam perekonomian, hanya kenaikan permintaan yang akan menyebabkan inflasi³³. Biasanya inflasi ini terjadi saat perekonomian berkembang dengan pesat. Dengan pendapatan yang tinggi akan menyebabkan pengeluaran yang melampaui kemampuan ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa.

b) Inflasi akibat dorongan biaya (*cost-push inflation*)

Peningkatan harga dan penurunan tingkat produksi adalah tanda inflasi akibat dorongan biaya, yang juga dikenal sebagai inflasi yang dibarengi dengan resesi ekonomi. Jenis inflasi ini terjadi saat perekonomian berkembang dengan pesat dan tingkat pengangguran sangat rendah. Harga barang dan jasa harus lebih

³² Abdul Rahman Suleman, dkk, *Ekonomi Makro* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 97

³³ Dr.Agoes Parera, hlm. 113

tinggi untuk memperoleh keuntungan karena biaya bahan baku dan tenaga kerja naik.

3) Jenis-jensi inflasi berdasarkan asalnya

Faktor penyebab terjadinya inflasi adalah sebagai berikut:³⁴

a) Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*Domestic Inflation*)

Inflasi ini disebabkan oleh kekurangan pembiayaan negara dan belanja negara, yang ditunjukkan dalam anggaran belanja negara. Untuk mengatasinya, pemerintah biasanya mengeluarkan dana. Selain itu, bencana alam yang berkepanjangan, musim paceklik (gagal panen), dan faktor lainnya yang menyebabkan kenaikan harga.

b) Inflasi dari luar negeri (*Imported Iflation*)

Inflasi ini disebabkan harga barang dan biaya produksi relatif mahal karena negara-negara mitra dagang suatu negara mengalami inflasi yang tinggi. Oleh karena itu. Jika negara lain harus menginfor barang harga tersebut, harga jual di dalam negeri pasti akan meningkat.

d. Inflasi Menurut Pandangan Islam

Di dalam Islam memiliki pandangan yang berbeda tentang inflasi, dimana Islam menyatakan pendapatnya bahwa Islam sebenarnya tidak mengenal istilah inflasi karena mata uang yang digunakan dalam agama Islam yaitu dinar dan dirham yang bersifat

³⁴ Bambang Widjajanta Dan Aristanti Widyaningsing” *Mengasah Kemampuan Ekonomi*” (Bandung: Citra Praya), hlm. 115

stabil, hal ini juga dijelaskan oleh seorang ulama yang bernama Syekh Nabhani.³⁵ Dinar dan dirham adalah mata uang yang sesuai karena beberapa pernyataan Rasulullah SAW. Bahwa emas dan perak adalah bagian dari mata uang dan dapat digunakan sebagai standar.³⁶

Al Maqrizi, seorang ekonom muslim yang hidup dari tahun 1364 hingga 1441, mengatakan penyebab inflasi itu di golongan menjadi dua yaitu, inflasi alami disebabkan menurunnya ketersediaan barang (*natural inflation*) dan inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error inflation*).³⁷

1) Menurunnya ketersediaan barang (*natural inflation*)

Inflasi ini terjadi secara natural di tengah-tengah kebebasan konsumen dan mekanisme pasar tanpa intervensi manusia dan disebabkan oleh faktor alamiah yang tidak dapat dihindari atau dicegah oleh manusia seperti kasus bencana alam.

2) Inflasi karena kesalahan manusia (*human error inflation*)

Inflasi jenis ini adalah inflasi yang disebabkan oleh manusia sendiri. Karena pasar uang akan berkembang lebih cepat dari pada unsur barang dan jasa, transaksi virtual dilarang dalam ekonomi Islam. Seperti yang terjadi saat ini, pertumbuhan yang tidak

³⁵ Tetti Maisyaroh” Inflasi Dan Pengangguran Dalam Islam” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, Volume 7, No. 1 Januari 2023, hlm. 4.

³⁶ Tetti Maisyaroh” hlm 4

³⁷ Syarifah Siregar” Teori Inflasi Menurut Al-Maqrizi” *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari 2019, hlm. 65.

³⁵ Adiwarmanto Hasyim, “*Ekonomi Makro*”, (Jakarta: Prenamedia, 2020), hlm. 186

seimbang akan menyebabkan krisis. Sebagai contoh pada surah ar-Rum ayat 41 menunjukkan hal ini.³⁸

﴿ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١﴾

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S. Ar-Rum : 41)”

Berdasarkan buku tafsir Al-Misbah Oleh M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa kerusakan lingkungan disebabkan oleh faktor eksternal yang disebabkan oleh perilaku manusia yang menjadi penyebab kerusakan lingkungan, seperti pemanasan global yang disebabkan oleh banyak gedung kaca, pencemaran air, banjir, longsor, dan sebagainya.³⁹

Perusakan itu bisa berupa pencemaran alam sehingga tidak layak lagi didiami, atau bahkan penghancuran alam sehingga tidak bisa lagi dimanfaatkan. Di daratan, misalnya, hancurnya flora dan fauna, dan di laut seperti rusaknya biota laut. Juga termasuk al-fasad adalah perampokan, perompakan, pembunuhan, pemberontakan, dan sebagainya. Perusakan itu terjadi akibat perilaku manusia, misalnya eksploitasi alam yang berlebihan,

³⁸ Hikam M. Zuhdi Dan Dkk” *Teori Ekonomi Makro Islam*”, (Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2020), hlm. 99

³⁹ Andika Mubarak” Kelestarian Lingkungan Dalam Al-Qur’an; Analisis Pemikiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah” *Dalam Jurnal Hikmah*, Volume No. 2 (2022), hlm. 233.

peperangan, percobaan senjata, dan sebagainya. Prilaku itu tidak mungkin dilakukan orang yang beriman dengan keimanan yang sesungguhnya karena ia tahu bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan nanti di depan Allah.⁴⁰

Human error inflation dapat dikategorikan sebagai berikut:⁴¹

- a) Tingkat pengeluaran yang melebihi kemampuan bisnis untuk menghasilkan barang dan jasa.
- b) Penambahan atau pencetakan uang yang berlebihan
- c) Kekacauan politik dan ekonomi monopoli dan penimbunan barang dan jasa.

3. Saham syariah

a. Pengertian Saham Syariah

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bahwa seorang memiliki perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan bisnis dan pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁴² Saham syariah adalah surat berharga yang memiliki kepemilikan atas modal perusahaan, jadi pemilik saham adalah pemilik perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki suatu perusahaan,

⁴⁰ Tafsir Al-Qur'an" Tafsir Tahlii" Surah Ar-Rum Ayat 41 Diakses tanggal 1 Desember 2024" <https://tafsiralquran.id>.

⁴¹ Syarifah Siregar", hlm. 66

⁴² Choirunnisak, "Saham Syariah; Teori Dan Implementasi," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* Volume 4 No 2februari2019, hlm, 67.

semakin kuat perusahaan tersebut.⁴³ Saham syariah adalah efek ekuitas yang berdasarkan prinsip Islam.

Saham syariah adalah efek ekuitas yang berdasarkan prinsip syariah. Saham juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau badan usaha terlibat dalam perusahaan atau perseroan terbatas modal. Dengan menyertakan modal, pihak tersebut memiliki hak atas pendapatan perusahaan, klaim aset perusahaan dan hak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁴⁴

Dari sudut pandang fiqih, saham syariah pada dasarnya merupakan efek syariah, sementara saham konvensional menggabungkan semua saham yang terdaftar di pasar efek tanpa mempertimbangkan aspek halal atau haram. Saham syariah memiliki kontrol yang ketat dalam hal kehalalan bisnisnya.⁴⁵

Adapun keuntungan yang diterima oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) *Dividen* merupakan pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan, yang besarnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika perusahaan menghasilkan

⁴³ Nurcahya Siregar, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan), hlm. 15.

⁴⁴ "Bursa Efek Indonesia," diakses tanggal 8 Mei 2024. <https://www.idx.co.id>.

⁴⁵ Nurcahya Siregar, hlm. 16.

⁴⁶ Kustina, L., & Safitri Otika, D., "Kebijakan Dividen Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham". *dalam Jurnal Investasi*, Vol 5, No. 1 (2019), hlm. 24.

keuntungan, setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang diumumkan atau *dividen* sesuai dengan proporsi kepemilikan.

- 2) *Rights* hak yang diberikan oleh emiten untuk memesan efek lebih awal.
- 3) *Capital gain* selisih antara harga saham pada periode ini dengan harga saham pada periode sebelumnya. *Capital gain* sangat bergantung pada harga instrumen investasi saham, yang berarti bahwa instrumen investasi harus dijamin di pasar.

Akad yang digunakan ketika melakukan transaksi jual-beli di pasar reguler Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan akad Bai' al-musawamah atau akad jual beli berkelanjutan.⁴⁷

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. 40/DSN-MUI/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal, transaksi yang tidak boleh dilakukan adalah transaksi yang bersifat manipulasi atau yang mengandung unsur gharar, riba, maysir, riswah, maksiat, dan kezdaliman.⁴⁸

b. Indikator Saham Syariah

1) *Jakarta Islamic Indeks* (JII)

Jakarta Islamic Indeks (JII) yang pertama kali di buat oleh

Bursa efek Indonesia (BEI) bersama dengan Dewan Pengawasan

⁴⁷ Irwan Abdallah, "*Pasar Modal Syariah*". (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2018), hlm. 54

⁴⁸ M Zidny Nafi Hasbi, "*Ekonomi Islam Dan Penguatan Keuangan Ekonomi Global*" (Yogyakarta: JEJAK PUSTAKA, 2023), hlm. 209

Syariah, terdiri dari saham-saham yang memenuhi prinsip syariah di Indonesia, baik dari segi jenisnya maupun operasinya.⁴⁹ Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut di terbitkan oleh (<https://www.idx.co.id>)

- a) Emiten dan perusahaan publik dengan jelas menyatakan bahwa kegiatan usaha mereka tidak bertentangan dengan syariah.
- b) Jika emiten dan perusahaan publik tidak menyatakan dalam anggaran pada dasarnya bahwa kegiatan usaha mereka tidak bertentangan dengan prinsip syariah, mereka dapat melakukannya jika mereka memenuhi persyaratan-persyaratan berikut
 - (1) Bisnis tidak bertentangan dengan prinsip syariah, seperti perjudian, perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa, perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu, bank yang berbasis bunga, dan penjual yang memiliki unsur gharar.
 - (2) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus).
 - (3) Pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya tidak boleh melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari seluruh pendapatan.

⁴⁹“Bursa Efek Indonesia” Indikator Saham Syariah, diakses tanggal 8 Mei 2024. <https://www.idx.co.id>

Bursa Efek Indonesia telah menggunakan media cetak dan elektronik untuk memberikan informasi lengkap tentang pergerakan harga saham kepada investor dan masyarakat umum.

2) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁵⁰ Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) didirikan pada 12 Mei 2011 dan merupakan indeks komposit saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ISSI juga berfungsi sebagai pengukur kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Seluruh saham yang terdaftar dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan *konstituen* Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Menyusun jadwal revisi Daftar Efek Syariah (DES), *konstituen* ISSI diseleksi kembali dua kali per tahun. Pada bulan Mei dan November. Dengan demikian setiap periode seleksi selalu ada saham yang masuk ataupun keluar dari *konstituen* Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Metode perhitungan ISSI didasarkan pada metode indeks saham syariah BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari

⁵⁰“Bursa Efek Indonesia” Indikator Saham Syariah, diakses tanggal 9 Mei 2024”
<https://www.idx.co.id>

kapitalisasi pasar. Tahun dasar perhitungan ISSI adalah Desember 2007.⁵¹

Keberadaan Indeks Saham Syariah (ISSI) melengkapi indeks syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan perkembangan perdagangan saham syariah, ISSI menggambarkan kinerja seluruh saham syariah yang terdaftar di BEI sedangkan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* hanya memiliki 30 emiten dan dewan pengawas PT. Danareksa Investment Management bertanggung jawab atas penentunya.

c. Perkembangan Saham Syariah

Menurut PT Bursa Efek Indonesia (BEI), pasar saham syariah di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, jumlah investor yang bervariasi dalam saham syariah terus meningkat dari kapitalisasi. Pasar modal syariah melarang perdagangan saham istimewa. Jika perusahaan bangkrut atau ditutup, pemegang saham istimewa akan mendapat prioritas lebih tinggi daripada pemegang saham biasa. Hal ini bertentangan dengan prinsip keadilan Islam, seperti yang disebutkan Allah SWT dalam surah an-Nahl ayat 90.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠ ﴾

⁵¹ Nur cahaya, hlm 18

Artinya: “ Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”(An-Nahl: 90).⁵²

Berdasarkan buku tafsir Al- Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al- Quran Oleh M. Quraish Shihab ayat tersebut merupakan salah satu ayat yang paling sempurna didalam kitab al-quran karena pada ayat tersebut terkandung gambaran hubungan manusia dan juga sosial kaum muslimin di dunia yang berlandaskan pada prinsip keadilan dan kabaikan serta menjauh dari segala perbuatan yang zalim. Hal ini merupakan landasan yang kuat bagi pembangunan ekonomi Islam yang berkeadilan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan, ekonomi Islam tidak hanya mengejar pertumbuhan semata, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan spritual.⁵³

Dalam hal pembagian *dividen* perusahaan, tidak ada yang pasti tentang berapa banyak *dividen* yang akan diterima oleh pemegang saham biasa, *dividen* dapat berubah tergantung pada seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan. Disisi lain, pemegang saham istimewa memiliki keyakinan bahwa mereka akan mendapatkan *dividen* tetap, tidak peduli kondisi perusahaan. Dalam hukum Islam, saham istimewa dapat menghasilkan keuntungan tetap, yang merupakan

⁵² Roimun” *Tafsir Ayat Ahkam Dan Pranata Sosial*” (Serang : A-Empat Anggota IKAPI, 2024) hlm, 139

⁵³ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2005), hlm.323

bentuk riba. Sebagaimana terdapat dalam al-quran surah Ali-imran ayat 130.⁵⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٣٠

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”(Q.S. Ali Imran: 130)

Menurut As-Sa’di, Syaikh Abdurrahman Bin Nashir: Menafsirkan ayat ini, jika seseorang meninggalkan apa yang seharusnya ditinggal, yaitu riba yang berlipat-lipat ganda, maka Allah SWT akan membalasnya dengan keberuntungan, dan keberuntungan seseorang akan berada di surga Allah SWT. Sebaliknya, dosa besar, yaitu dosa riba, dapat menjadi sebab kekafiran, sehingga Allah menempatkannya kedalam neraka-Nya.⁵⁵

Dalam ayat ini, Allah mengingatkan orang-orang yang beriman untuk tidak mengambil riba berlipat ganda. Hal ini menunjukkan betapa tegasnya larangan riba dalam Islam. Selain itu, Allah menegaskan betapa pentingnya untuk bertakwa kepada-Nya untuk mendapatkan keberuntungan yang sebenarnya. Takwa kepada Allah adalah kunci untuk menghindari riba.⁵⁶

⁵⁴ Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.A “ *Tafsir Ayat-Ayat Hukum Ekonomi Islam*” (Lamongan, Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2024), hlm, 73

⁵⁵ As-Sa’di, Syaikh Abdurrahman Bin Nasir. *Taisirul Karimirrahman Fi Tafsir Kamil Mannan*. Cet I Baerut: Dar Ibn Hazm, 2003

⁵⁶ Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, 2024, hlm, 74

4. Hubungan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi

Inflasi dan pertumbuhan ekonomi adalah dua indikator ekonomi yang saling terkait dan menjadi perhatian utama dalam kebijakan ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. Inflasi merujuk pada peningkatan harga barang dan jasa secara umum dan berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu, sedangkan pertumbuhan ekonomi mengukur peningkatan output ekonomi suatu negara, biasanya diukur melalui produk domestik bruto (PDB) riil. Hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi subjek perdebatan yang luas dalam literatur ekonomi, dengan berbagai teori dan temuan empiris yang memberikan pandangan berbeda.⁵⁷

Hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor. Inflasi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan cara mengurangi daya beli masyarakat, meningkatkan biaya produksi, dan menciptakan ketidakpastian dalam perekonomian, dan mengganggu perencanaan investasi. Indonesia mengalami inflasi yang lebih tinggi akibat kenaikan harga bahan bakar, fluktuasi nilai tukar, dan kondisi eksternal lainnya. Dan inflasi yang rendah bisa menjadi tanda stagnasi ekonomi atau deflasi, yang juga tidak baik untuk pertumbuhan jangka panjang. Secara umum, tingkat inflasi yang stabil dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan menjaga

⁵⁷ Meila Sri Desfitra, Zahwa Aulia, Rezeki Putri Utami, Nur Fitriana” Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” *Jurnal Ekoomi Dan Bisnis Digital*, Volume 02, No. 1 September 2024.

kestabilan harga dan daya beli masyarakat. Oleh karena itu untuk menjaga hubungan yang baik antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kebijakan ekonomi yang seimbang dan tepat sangat penting.⁵⁸

5. Hubungan saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan fatwa DSN MUI No. 58/DSN/V/2007, saham syariah adalah instrumen atau sertifikat yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten dengan kegiatan usaha dan pengelolaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Investasi ini melibatkan penempatan dana pada aset dengan harapan memperoleh keuntungan dari nilai investasi. Teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Keynes menekankan bahwa investasi adalah salah satu variabel kunci yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu komponen modal dalam instrumen investasi, saham memiliki peran signifikan dalam perekonomian, termasuk dalam meningkatkan kapasitas produksi, pendapatan nasional, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pajak bagi pemerintah.⁵⁹

Hubungan antara investasi dan pertumbuhan ekonomi adalah bahwa investasi berperan sebagai modal dalam konteks ekonomi. Ini memungkinkan peningkatan aktivitas ekonomi, peluang pekerjaan, pendapatan nasional, dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Ketika arus

⁵⁸ M. Farhan Dan Dkk” Kolerasi Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” *Jurnal Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, Volume 5, No. 5 2024, hlm. 10.

⁵⁹ Della Ardina” Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” *Jurnal Ilmiah*, Volume 09, No. 2 April 2021. Hlm 5

investasi berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang, terutama dalam konteks ekonomi yang bersaing, maka investasi akan meningkatkan penawaran melalui akumulasi modal. Akumulasi modal ini pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan nasional.⁶⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan yang berfungsi sebagai bentuk perbandingan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yang pernah ada. Penelitian ini digunakan sebagai sumber data lampau dari hasil penelitian yang kemudian akan digunakan dan di usahakan oleh peneliti untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.⁶¹

Tabel 3. Penelitian terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Hasil
1	Indah Melati, dan Yulida Army Nurcahaya (2022	Analisis Pengaruh asuransi syariah, Obligasi Syariah/sukuk dan, saham syariah, Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan	Variabel independent asuransi syariah secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sedangkan untuk variabel independe lainnya yaitu obligasi syariah/sukuk, ,saham syariah, dan reksadana syariah secara sendiri-sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2020. Sedangkan secara simultan atau serentak variabel

⁶⁰ Juan Pablo Montoya, “Analisis Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, diakses 11 Juni 2024, hlm. 24.

⁶¹ Dr. Ari Riswanto Dan Dkk, ,” *Metode Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*, (JAMBI: PT Sonpedia Publishing Indonesia 2023), hlm. 71

		Ekonomi Indonesia (2013-2020) ⁶²	asuransi syariah, Obligasi Syariah/sukuk dan, saham syariah, Reksadana Syariah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2022.
2	Yulia Dwi Kartikta, Johni Paul Karolus Pasaribu	Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2021 ⁶³	Bersadarkan hasil pengujian analisis data statistik dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3	Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib (2022)	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020 ⁶⁴	1 Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2 Saham Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 3 Sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 4 Reksadana Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
4	Shinta Oktia Nur Arifianti Amalia Nuril Hidayati (2023)	Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi, terhadap Pertumbuhan	1 Sukuk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. 2 Reksadana syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 3 Saham syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

⁶² Indah Melati, Dan Yulida Army Nurcahaya" Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk Dan, Saham Syariah, Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020)" *Dalam Jurnal Akuntansi Kompetif, Online Issn*" Volume 5, No, 1, Januari 2022, hlm. 29.

⁶³ Dwi Kartika Dan Johni Paul Pasaribu" Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2021" *Dalam Jurnal Imlian Manajemen Dan Kewirausahaan*" Volume 2, No. 2 Januari 2023), hlm. 136.

⁶⁴ Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayat, Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020", *Jurnal Sinar Manajemen*, Volume 09, No. 01 Maret 2022, hlm.171.

		Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021 ⁶⁵	4 Tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 5 Sukuk, reksadana syariah, saham syariah, dan tingkat inflasi secara bersama sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
5	Dermawan Has Putra, Shafa, dan Anwaril Hamidy (2023)	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022 ⁶⁶	Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh kesimpulan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saham syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sukuk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Reksadana syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dan dari hasil uji simultan diperoleh kesimpulan bahwa inflasi, saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan asuransi syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
6	Andy Hakim (2023)	Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia ⁶⁷	Dari hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

⁶⁵ Shinta Oktafiani Nur Arifianti, Amalias Nuril Hidayati,” Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, Volume 5, No. 6 2023, hlm. 2918.

⁶⁶ Dermawan Has Putra, Shafa, Dan Anwaril Hamidy,” Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022,” *Dalam Jurnal Borneo Islamic Finance And Economics Journal* ,Volume.3 No.1, Juni 2023, hlm. 14

⁶⁷ Andy Hakim “ Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Di Indonesia”, *Dalam Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi, Dan Syariah (Ekuitas)*, Volume 4, No. 4 Mei 2023, hlm. 1290.

7	Arif Fathurrahman & Hamiyah Al-Islami (2023)	Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm) ⁶⁸	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel saham syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDB dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek variabel obligasi syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDB, namun dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB. Variabel reksadana syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDB dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB
---	--	--	---

Berdasarkan ke tujuh peneliti terdahulu di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1. Persamaan** peneliti yang dilakukan oleh Indah Melati, dan Yulida Army Nurcahya (2022) dengan judul Analisis Pengaruh asuransi syariah, Obligasi Syariah/sukuk dan, saham syariah, Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020 sama sama menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif juga menggunakan data time series dan menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan menggunakan SPSS 25
- Perbedaannya** yaitu, penelitian yang dilakukan menggunakan alat bantu sedangkan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 26 dan

⁶⁸ Ayif Fathurrahman dan Al-Islami Hamiyah, "Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (Vecm)", *Jurnal Islamic Banking and Finance*, Volume 6, No. 1 Mei 2023, hlm. 123.

dalam penelitian ini menggunakan data tahun terbaru dan hanya menggunakan dua variabel independent yaitu inflasi dan saham syariah.

2. **Persamaan** peneliti yang dilakukan oleh Yulia Dwi Kartikta, Johni Paul Karolus Pasaribu dengan judul Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013-2021 , sama-sama meneliti variabel y atau variabel dependent, yaitu pertumbuhan ekonomi dan variabel x atau variabel independent yaitu inflasi dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan peneliti juga sama sma menggunakan alat bantu SPSS 23.

Perbedaanya yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Yulia Dwi Kartikta, Johni Paul Karolus Pasaribu meneliti dari tahun 2013-2021 dan menggunakan 1 variabel x sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel x. Dan alat bantu mengolah data menggunakan SPSS Versi 26

3. **Persamaan** peneliti yang dilakukan oleh Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati Dan Alhada Fuadilah Habib (2022), sama-sama menggunakan variabel x atau variabel independet yaitu inflasi dan saham syariah juga variabel dependent yaitu pertumbuhan ekonomi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data time series.

Perbedaanya penelitian ini dengan penelian Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati Dan Alhada Fuadilah Habib (2022) yaitu didalam penelitian Dwi Nurhidayah dan dkk menggunakan empat variabel x sedangkan di dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel x

dan didalam penelitian Dwi Nurhidayah dan dkk menggunakan metode pendekatan asosiatif.

4. **Persamaan** peneliti yang dilakukan oleh Shinta Oktia Nur Arifianti, Amalia Nuril Hidayati (2023), sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan alat bantu spss 26.

Perbedaannya peneliti dengan penelitian Shinta Oktia Nur Arifianti Amalia Nuril Hidayati (2023), yaitu terletak pada data yang diteliti oleh penelitian ini menggunakan satu tahun data terbaru dan didalam penelitian Shinta Oktia Nur Arifianti dan dkk menggunakan empat variabel x dan dalam penelitian Shinta Oktia Nur Arifianti menggunakan tehnik *purposiv sampling* sedangkan didalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

5. **Persamaan** peneliti yang dilakukan oleh Dermawan Has Putra, Shafa, dan Anwaril Hamidy (2023) dengan judul Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022, sama-sama menggunakan data *time series* dan menggunakan alat bantu SPSS 26 dan menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel y dan terdapat kesamaan pada variabel x yaitu variabel Inflasi.

Perbedaan Dermawan Has Putra, Shafa, dan Anwaril Hamidy (2023) dengan penelitian ini yaitu didalam penelitian yang Dermawan Has Putra, Shafa, dan Anwaril Hamidy (2023) menggunakan alat bantu SPSS Versi 26 data didalam penelitian ini terdapat data terbaru selama satu periode dan menggunakan 4 variabel independen.

6. Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Andy Hakim (2023) dengan judul Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, sama-sama menggunakan data *time series* dan menggunakan alat bantu SPSS 22 dan menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel y dan terdapat kesamaan pada variabel x yaitu variabel Inflasi.

Perbedaan peneliti Andy Hakim (2023) dengan penelitian ini yaitu didalam penelitian yang Andy Hakim (2023) menggunakan alat bantu SPSS Versi 26 data didalam penelitian ini terdapat data terbaru selama satu periode.

7. Persamaan peneliti yang dilakukan Ayif Fathurrahman & Hamiyah Al-Islami (2023) dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel dan data *time series*.

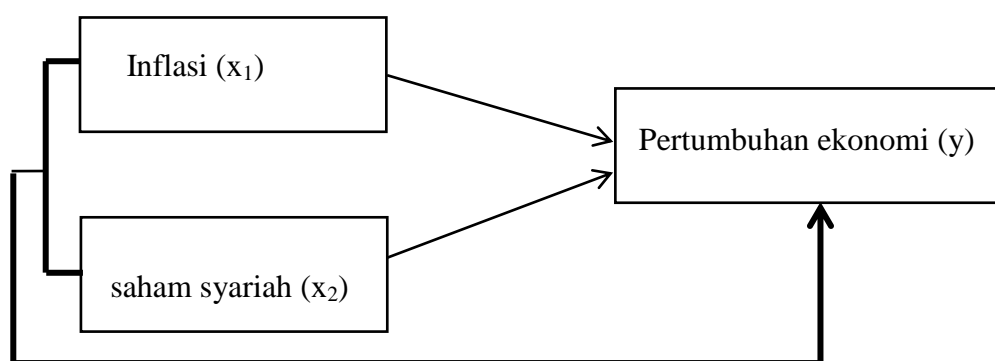
Perbedaan peneliti yang dilakukan Ayif Fathurrahman & Hamiyah Al-Islami (2023) dengan penelitian ini adalah didalam penelitian menggunakan variabel terbaru dan didalam penelitian yang dilakukan oleh Ayif Fathurrahman & Hamiyah Al-Islami (2023) menggunakan model analisis *vector error correction model*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang diitensifkan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaa. Kerangka pikir memuat

teori, atau konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.⁶⁹ Berdasarkan dari judul Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023 maka muncullah sebuah kerangka pikir sebagai mana ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> : parsial
 —————> : simultan

Dari keterangan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat variabel independent yaitu inflasi dan saham syariah selanjutnya terdapat variabel dependent yaitu pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan kerangka pikir tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel inflasi dan saham syariah mempunyai pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.

⁶⁹ I Made Laut Mertha Jaya, ,” *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), hlm. 12.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan atau yang masih lemah.⁷⁰Sehubung dengan itu, maka peneliti memberikan jawaban sementara atau hipotesis sementara sebagai berikut:

H_{a1} : Inflasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023

H_{01} : Inflasi tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023

H_{a2} : Saham syariah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023

H_{02} : Saham syariah tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023

H_{a3} : Inflasi dan saham syariah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.

H_{03} : Inflasi dan saham syariah tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.

⁷⁰ Muslich Anshori Dan Sri Iswati,” *Metode Penelitian Kuantitatif*”, (SURABAYA: UNAIR (AUP, 2019), hlm. 45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik (BPS) <https://www.bps.go.id> dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id> pada tahun 2009-2023. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2024 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (berbentuk angka atau data yang diangkakan).¹ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari OJK dan BPS di Indonesia yang dipublikasi di BPS dan OJK.

C. Populasi dan Sampel

1. Pupulasi

Populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti mengambil sampel untuk diteliti.²Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan inflasi, saham syariah, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023 yang dipublikasikan pada website <https://www.ojk.go.id> dan <https://www.bps.go.id>.

¹ I Made Laut Mertha Jaya, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*", (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), hlm. 12.

² I Ketut Swarjana, "*Populasi dan Sampel Teknik Sampling dan Bias Dalam penelitian*" (Yogyakarta, edisi 1 : CV ANDI OFFSET, 2022), hlm. 4.

2. Sampel

Jumlah karakteristik populasi termasuk dalam sampel, oleh karena itu, sampel dianggap sebagai representasi dari populasi dan hasilnya mewakili semua gejala yang ditemukan.³ Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel.⁴ Dalam pengambilan sampel maka peneliti menggunakan sampel data infalsi, saham syariah, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023 yang dipublikasikan pada website <https://www.ojk.go.id> dan <https://www.bps.go.id>, maka peneliti mengambil sampel 15 tahun dengan dua periode yang berarti sampelnya sebanyak 30 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data adalah data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Data adalah hasil pengukuran yang bisa memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi.⁵ Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan atau disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain, biasanya tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶ Data dalam penelitian ini didapatkan dari website Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id> melalui website

³ Eko Sudarmanto, "*Pendekatan Kuantitatif*", (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141

⁴ Rini Yanti, Llis Suryani Dan Iiyananda Putri " *Buku Ajar Statistik Dan Profitabilitas Dasar*" (Serasi Media Teknologi), hlm. 54

⁵ Mudrajad Kuncoro, "*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*", (Jakarta : Erlangga, 2018), hlm. 120

⁶ Sugiono, "*Metode Penelitianbisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Komninas Dan P&D*, (Bandung : CV Alfa Beta, 2017), hlm. 141

resmi dan Badan Pusat Statistik melalui <https://www.bps.go.id>, periode yang digunakan dimulai dari tahun 2009-2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data historis mengenai variabel-variabel yang telah dihimpun sebelumnya⁷. Jenis data yang digunakan merupakan data *time series* yaitu data yang disusun berdasarkan urutan waktu data berupa harian, mingguan, bulanan, triwulan, maupun tahunan.⁸ Pada penelitian ini digunakan data tahunan dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi terhadap objek penelitian terutama dikume yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁹ Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuannya.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data

⁷ Asep Hermanto Dan Husna Leila Yusran” *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 115

⁸ Widarto Rachbini, Ags Herta Sumarto, And Tiolina Evi, “*Statistika Terapan Pengolahan Data Time Series Menggunakan Eviews*, (Srtang Banten: CV. AA RAIZKY, 2021), hlm. 6

⁹ Untung Lasiyono And Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif*.Ed.By Nurhaeni (Jawa Barat: CV Press Nusantara, 2024), hlm. 62

¹⁰Anis Fuad Dan Kandung Spto, “*Panduan Praktis Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta : Grahallmu, 2019), hlm. 62

dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹¹ Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *software SPSS* versi 26.

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang dikaji melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis.¹² uji statistik deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti mean, min, max, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain serta untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.¹³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak.¹⁴ Normalitas data adalah asumsi yang diperlukan untuk menentukan jenis statistik apa yang digunakan untuk menganalisis data berikutnya. Uji normalitas menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* Kriteria, yaitu:

- a. jika nilai signifikan $> 0,5$ maka dikatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,5$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal.¹⁵

¹¹ Duwi Purwanto, hlm. 157.

¹² V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi, hlm. 111

¹³ I Made Laut Jaya "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia), hlm. 209

¹⁴ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadlilah Nasution, "Praktik Analisis Data", Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & Spss", (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021) hlm. 25

¹⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 45

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji multikoleniaritas

Multikolinearitas berarti bahwa hubungan linier yang sempurna atau yang pasti ada antara variabel dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinearitas adalah dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF):¹⁶

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians. Tujuan dari uji ini pada dasarnya adalah untuk menentukan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam kasus di mana variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, fenomena ini dikenal sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika variasi berbeda, fenomena ini disebut heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan untuk tes heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser adalah sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Billy Nugraha" *Pengembangan Uji Statistik "Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik"* (Edisi 1 Bandung: CV PRADINA PUSTAKA GRUP 2022), hlm, 29

¹⁷ Nikolaus Duli, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Yogyakarta: Depuplish, 2019), hlm..

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,5$ kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,5$ kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode:¹⁸

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokolerasi positif
- 2) Jika angka D-W di atas +2 berarti autokolerasi negatif
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak terjadi autokolerasi.

4. Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau variabel independen (X) yang diuji. Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya (X) diketahui, dan juga untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel independen dengan

¹⁸ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan Spss* (Semarang: Semarang University Press, 2015), hlm. 30

variabel dependennya Bentuk persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:¹⁹ Adapun persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e.....(1)$$

Keterangan :

Y = pertumbuhan ekonomi

a = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

x_1 = variabel inflasi

x_2 =variabel saham syariah

e = standar error

5. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (uji t)

Uji koefisten regresi secara parsial (Uji t) adalah sebuah pengujian yang berfungsi untuk mengetahui apakah model regrest variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan taraf signifikansi 0,5 atau kriteria sebagai berikut:²⁰

a) H_0 diterima: apabila nilai $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

b) H_0 ditolak : apabila nilai $-T_{hitung} < -T_{tabel}$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$

¹⁹ Billy Nugraha, "Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda" (Jakarta: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), hlm. 15

²⁰ Billy Nugraha, hlm 16 .

2) Uji Simultan (uji f)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah inflasi dan saham syariah sebagai variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel terikat.²¹

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3) Uji koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mewakili kelompok data pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya dikatakan semakin baik Apabila nilai $0 < R^2$ dapat diartikan sebagai berikut:²²

1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan ada antara X dan Y

2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y

²¹ Jihad Lukis Panjawa & Retno Sugiharti “*Pengantar Ekonometrika Dasar*” (Jawa Tengah : Pustaka Rumah Cinta 2021), hlm. 27

²² Robert Kurniawan Dan Budi Yuniarto “ *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*”(Jakarta : Kencana 2020), hlm. 204

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Indonesia

1. Letak Dan Kondisi Geografis Indonesia

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan biasa disebut dengan Indonesia merupakan salah satu negara di Asia tenggara yang berada di Benua Asia dan Benua Australia, serta berada diantara Samudera Pasifik Dan Samudera Hindia. dan Indonesia juga berada tepat di garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° . Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} - 15'$ dan Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} - 45' - 141^{\circ} - 05'$ Bujur Timur. Negara Indonesia menurut letak posisi geografisnya negara Indonesia mempunyai batasan daerah sebagai berikut:¹

- a. Barat : Samudera Hindia
- b. Utara: Negara Malaysia, Singapura, Filipina, Dan Laut China Selatan
- c. Selatan : Negara Australia Dan Samudera Hindia
- d. Timur : Negara Papua Nugini, Timur Leste, Dan Samudera Pasifik

Indonesia memiliki luas wilayah sekitar 1.892.410,09 km² dan terdiri dari total 17.001 pulau. Letak geografisnya meliputi Sabang di ujung barat Nusantara, Merauke di ujung timur, Miangas di ujung utara, dan Pulau Rote di ujung selatan. Di Indonesia terdapat sekitar 83.000 desa, 7.150 kecamatan, 98 kota, dan provinsi yang tersebar di lima pulau utama yaitu

¹“Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia Diakses tanggal 15 Agustus 2024”
<https://www.kemlu.go.id>.

Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, serta di berbagai kepulauan lainnya.²

Indonesia berada di kawasan dengan iklim tropis yang mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau, dengan pergantian musim terjadi setiap enam bulan. Negara ini dipengaruhi oleh tiga jenis iklim: iklim laut, iklim tropis, dan iklim *monsoon*.

Sebagai negara yang terletak di belahan timur bumi, Indonesia memiliki tiga zona waktu berbeda: Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT). WIB memiliki selisih waktu +7 jam dari GMT (Greenwich Mean Time). Adapun beberapa wilayah yang mencakup WIB yaitu Kepulauan Riau, Sumatera, Kepulauan Bangka Belitung, Riau, Jambi, Lampung, Bengkulu, Banten Dk Jakarta, Di Yogyakarta, Jawa, Kalimantan.

Adapun wilayah yang mencakup WIT yaitu Pulau Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan Kepulauan Maluku, Dan Pulau-Pulau kecil lainnya, memiliki selisih +9 jam dari GMT. Sementara itu, WITA, yang mencakup Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Gorontalo, pulau-pulau kecil sekitarnya, memiliki selisih +8 jam dari GMT.³

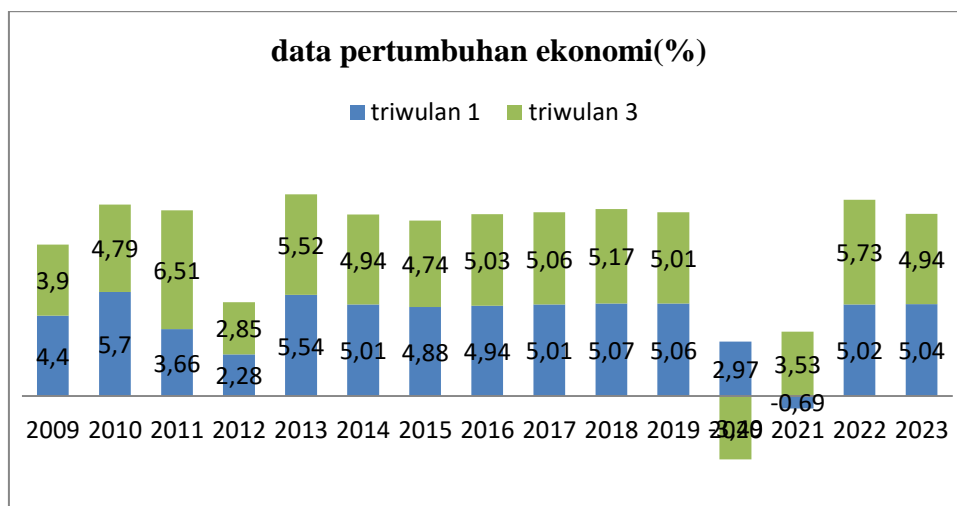
² “Badan Pusat Statistik Total Pulau “ Diakses 16 Agustus 2024, <https://www.bps.go.id>

³ “Kumparan 3 Pembagian Waktu Di Indonesia Berdasarkan Wilayahnya Diakses 15 Agustus 2024” <https://kumparan.com>.

2. Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Berikut merupakan gambar data pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023 sebagai berikut:

Gambar IV.1 Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2009-2023



Berdasarkan gambar IV.1, pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi di Indonesia triwulan 1 sebesar 4,4%, triwulan 3 sebesar 3,9% dan pada tahun 2010 triwulan 1 sebesar 5,7 5 triwulan 3 sebesar 4,79% dan pada tahun 2011 triwulan 1 sebesar 3,66% triwulan 3 sebesar 6,51 berikutnya pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan baik itu triwulan 1 sebesar 2,28 % dan triwulan 3 sebesar 2,85 % dan pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 3% pada triwulan 1 sebesar 5,5 persen dan triwulan 3 sebesar 5,52 %.

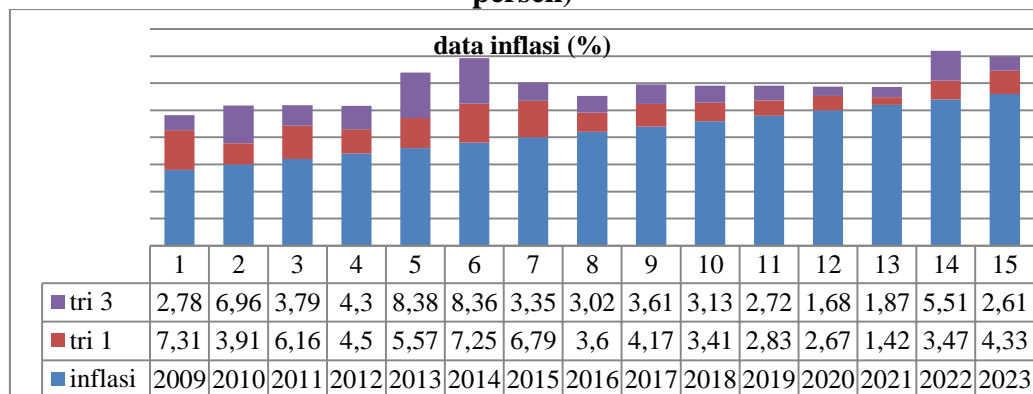
Selanjutnya pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar 5,01% dan triwulan 3 sebesar 4,94% dan mengalami fase stagnasi sampai tahun 2016 triwulan 1 sebesar 4,94 % dan di triwulan 3 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% dan sampai pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami fase stagnasi di

triwulan 3 sebesar 5,01%. Dan pada tahun 2020 sampai 2021 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di triwulan 1 sebesar -0,69 % dan triwulan 3 sebesar 3,53%. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga 2023 triwulan 1 mengalami stagnasi sebesar 5,04% dan triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 4,94 %.

3. Inflasi di Indonesia

Berikut merupakan gambar data inflasi di Indonesia dari tahun 2009-2023 sebagai berikut:

Gambar IV.2 Data inflasi di indonesia tahun 2009-2023 (dalam persen)



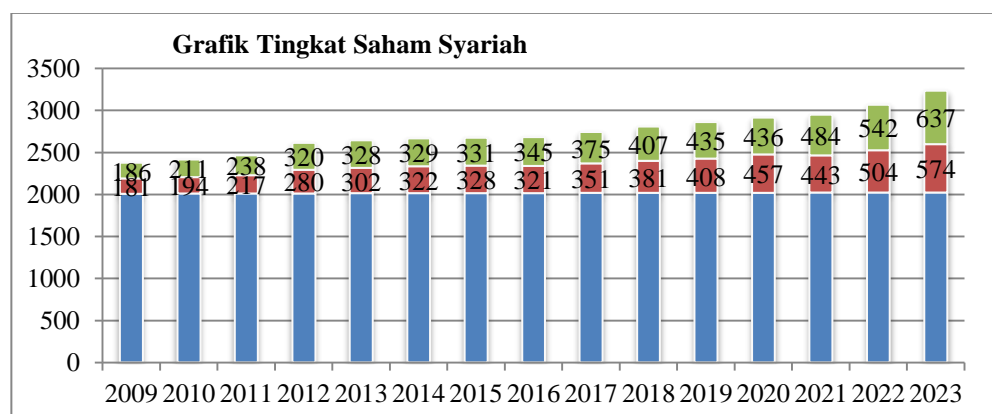
Berdasarkan gambar IV.2, pada tahun inflasi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 inflasi triwulan 1 sebesar 7,31%, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 2,78%, pada tahun 2010 inflasi triwulan 1 sebesar 3,91%, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 6,69% dan pada tahun 2011 inflasi triwulan 1 sebesar 6,16%, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 3,79%, dan pada tahun 2012 inflasi triwulan 1 sebesar 4,5%, pada triwulan 3 sebesar 4,3 % dan pada tahun 2013 inflasi triwulan 1 sebesar 5,57%, pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 8,38%, dan pada tahun 2014 inflasi triwulan 1 sebesar 7,25%, pada

triwulan 3 sebesar 8,36%, pada tahun 2015 inflasi triwulan 1 sebesar 6,79 % pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 3,35%. Pada tahun 2016 inflasi triwulan 1 sebesar 3,6 % pada triwulan 3 sebesar 3,02%, dan pada tahun 2017 inflasi triwulan 1 sebesar 4,17%, pada triwulan 3 sebesar 3,61% dan pada tahun 2018 inflasi triwulan 1 sebesar 3,41%, pada triwulan 3 sebesar 3,13%. Dan pada tahun 2019 inflasi triwulan 1 turun sebesar 2,83%, pada triwulan 3 sebesar 2,72%, dan pada tahun 2020 inflasi triwulan 1 sebesar 2,67%, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 1,68% dan pada tahun 2021 inflasi triwulan 1 sebesar 1,42%, pada triwulan 3 sebesar 1,87%, dan pada tahun 2022 inflasi triwulan 1 mengalami kenaikan sebesar 3,47%, pada triwulan 3 juga mengalami kenaikan sebesar 5,51%, dan selanjutnya pada tahun 2023 inflasi triwulan 1 turun sebesar 4,33%, pada triwulan 3 juga mengalami penurunan sebesar 2,61%.

4. Saham Syariah Di Indonesia

Berikut merupakan gambar perkembangan tingkat saham syariah di Indonesia tahun 2009-2023 sebagai berikut:

**Gambar IV. 3 Grafik Tingkat Saham Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2023
(Angka)**



Berdasarkan gambar IV.3 pada tahun 2009 perkembangan saham syariah untuk periode I sebesar 181 periode II sebesar 186, dan pada tahun 2010 pada periode I sebesar 194 periode II sebesar 211, pada tahun 2011 pada periode I sebesar 217 periode II sebesar 238 pada tahun 2012, periode I sebesar 280 periode II sebesar 320, pada tahun 2013 periode I sebesar 302 periode II sebesar 329, tahun 2014 periode I sebesar 322 periode II sebesar 329, tahun 2015 periode I sebesar 328 periode II sebesar 331, tahun 2016 periode I sebesar 321 periode II sebesar 345, tahun 2017 periode I sebesar 351 periode II sebesar 375, tahun 2018 periode I sebesar 381 periode II sebesar 407, pada tahun 2019 periode I sebesar 408 periode II sebesar 435, dan pada tahun 2020 periode I sebesar 457 periode II sebesar 436, selanjutnya tahun 2021 periode I sebesar 443 periode II sebesar II sebesar 484, pada tahun 2022 periode I sebesar 504 periode II sebesar 542, dan pada tahun 2023 periode I sebesar 574 periode II sebesar 637.

Walaupun terdapat beberapa periode yang mengalami fluktuasi. Berdasarkan pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa adanya saham syariah sangat diminati oleh para investor dan diterima dengan baik. Hal tersebut sangat menjanjikan untuk perkembangan saham syariah di Indonesia.

B. Deskripsi Data

Data yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari Badan Pusat Statistik dalam triwulan dan Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2009-2023 dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 26 dan dapat dijelaskan deskriptif hasil

penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model Regresi Linear Berganda.

C. Hasil Uji Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data menggunakan SPSS Versi 26 sebagai berikut.

1. Hasil Statistik deskriptif

Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Inflasi	30	1,42	8,38	4,3153	,35730	1,95703
saham_syariah	30	181,00	637,00	361,6333	21,23256	116,29555
pertumbuhan_ekonomi	30	-3,49	6,51	4,2707	,36232	1,98453
Valid N (listwise)	30					

Sumber: output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel inflasi dengan jumlah data (n) sebanyak 30 mempunyai *mean* 0,35730 dengan nilai *minimum* sebesar 1,42 pada tahun 2021. dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak Covid-19, pasokan yang memadai dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintahan baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Ke depan

Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik tingkat pusat maupun daerah, guna menjaga inflasi sesuai kisaran targetnya $3,0 \pm 1\%$ pada tahun 2022⁴ Nilai *maximum* sebesar 8,38 pada tahun 2013 diakibatkan oleh kenaikan harga BBM, depresiasi rupiah, kenaikan tarif dan pajak, dan faktor permintaan dan penawaran.⁵ serta *standar deviation* sebesar 1,95703.

Variabel saham syariah dengan jumlah data (n) sebanyak 30 mempunyai *mean* 21,23256 dengan *minimum* 181,00 pada tahun 2009 dan *maximum* 637,00 pada tahun 2023 serta *standar deviation* sebesar 116,29555.

Variabel pertumbuhan ekonomi dengan jumlah data (n) sebanyak 30 mempunyai *mean* 0,36232 dengan nilai *minimum* -3,49 pada tahun 2020 ada beberapa faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai -3,49% di antaranya:

- a) Pandemi COVID-19 : pandemi global COVID-19 mengakibatkan penurunan tajam aktivitas ekonomi. Pembatasan sosial, penutupan bisnis, dan pembatasan perjalanan menyebabkan penurunan dalam konsumsi rumah tangga, investasi, dan perdagangan
- b) Gangguan rantai pasokan dan ekspor: pandemi mengakibatkan gangguan signifikan dalam rantai pasokan global dan penurunan permintaan ekspor.

⁴ Bank Indonesia” Analisis Inflasi Desember 2021 Tim Pengadiln Inflasi Pusat (TPIP), <https://www.bi.go.id> Diakses tanggal Pada 27 Agustus 2024, hlm, 1

⁵ Bank Indonesia” Laporan Ekonomi Dan Keuangan Regional 2013”. <https://www.bi.go.id> Diakses tanggal 27 Agustus 2024

- c) Penurunan sektor industri dan jasa: banyak sektor industri dan jasa mengalami penurunan aktivitas karena adanya pembatasan operasional dan penurunan permintaan.⁶

Faktor-faktor ini secara bersamaan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020.

Dan nilai *maximum* 6,51 pada tahun 2011 yang merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi untuk negara berkembang seperti Indonesia. Berikut merupakan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2011, diantaranya:

- 1) konsumsi rumah tangga yang kuat: konsumsi rumah tangga yang kuat merupakan komponen utama dari Produk Domestik Bruto Indonesia dan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2011. Pertumbuhan pendapatan dan konsumsi masyarakat yang kuat berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 2) Pertumbuhan sektor industri dan jasa
- 3) Permintaan ekspor yang baik: Indonesia mengalami permintaan yang cukup baik untuk barang-barang ekspor seperti, batu bara, minyak kelapa sawit, dan tekstil.⁷

Serta *standar deviation* sebesar 1,98453.

⁶ Badan Pusat Statistik” Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2020” <https://www.bps.go.id> Di Akses tanggal 27 Agustus 2024”

⁷ Badan Pusat Statistik” Laporan Tahunan” <https://www.bps.go.id> Diakses tanggal 27 Agustus 2024

2. Hasil Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas yang dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,66733306
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,122
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil output SPSS Versi 26 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV. 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar (0,113 > 0,05) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Multikoleniaritas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikoleniaritas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < dan nilai tolerance > 10. Berikut merupakan hasil dari uji multikolonearitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Inflasi	,668	1,497
	Saham_syariah	,668	1,497
a. Dependent Variable: residual2			

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat diketahui nilai VIF masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

Nilai VIF dari variabel Inflasi (X1) sebesar $1,497 < 10$, sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. nilai VIF pada variabel Saham Syariah (X2) sebesar $1,497 < 10$, sehingga dinyatakan tidak terjadi multikoleniaritas.

b) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,327	8,181		1,140	,264		
	Inflasi	,000	,003	-,017	-,075	,941	,668	1,497
	LN2	-,864	1,385	-,146	-,624	,538	,668	1,497
a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi								

Sumber: output SPSS Versi 26

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan tabel IV.4 di atas dengan menggunakan Uji Glejser dapat diketahui nilai signifikan

variabel inflasi (X1) sebesar 0,941. Nilai signifikan variabel saham syariah (X2) sebesar 0,538. Karena kedua variabel independen (α) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Autokolerasi

Berikut merupakan hasil dari Uji autokolerasi yang dapat dilihat melalui tabel Durbin-Watson yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,542 ^a	,294	,242	1,72798	1,434
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi					

Sumber: output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji autokolerasi dari tabel dia atas, dapat dilihat bahwa nilai dari DW adalah 1,434, nilai DW tersebut lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 1,434 < +2$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

4. Hasil Analisis Berganda

Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel IV.6 Hasil Uji Analisis Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,459	6,793		-,509	,615
	x1	2,516	,775	,586	3,248	,003
	x2	,737	1,071	,124	,688	,497
a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi						

Sumber: output SPSS Versi 26

Dari data uji hasil regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$PM = -3,459 - 2,516 \text{ Inflasi} - 0,737 \text{ saham syariah}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- Nilai constanta dalam persamaan tersebut sebesar -3,459 menunjukkan bahwa jika Inflasi dan Saham Syariah bernilai 0 atau konstan, maka pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan sebesar -3,459.
- Variabel inflasi memiliki nilai Koefisien regresi positif sebesar 2,516, artinya apabila variabel Inflasi mengalami peningkatan sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Maka variabel pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 2,516%. Sehingga apabila inflasi mengalami peningkatan 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 2,516.

- c. Variabel saham syariah memiliki nilai Koefisien regresi positif sebesar 0,737, artinya apabila variabel Saham Syariah mengalami peningkatan 1 persen dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,737%. Sehingga apabila saham syariah mengalami peningkatan 1 persen, maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0,737.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Berikut merupakan hasil uji parsial (t) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,459	6,793		-,509	,615
	x1	2,516	,775	,586	3,248	,003
	x2	,737	1,071	,124	,688	,497

a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Nilai t_{tabel} dapat dilihat

pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1(30-2-1= 27)$, maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,051831.

1) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X1 inflasi = sebesar 3,248 sedangkan nilai t_{tabel} 2,051831. Maka t_{hitung} 3,248 > t_{tabel} 2,051831 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh inflasi (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2) Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel X2 = sebesar 0,688 sedangkan nilai t_{tabel} 2,051. Maka t_{hitung} 0,688 < t_{tabel} 2,051 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh saham syariah (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

b. Uji Simultan (Uji f)

Hasil uji simultan (f) dapat diketahui pada tabel dibawah:

Tabel IV.8 Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,593	2	16,796	5,625	,009 ^b
	Residual	80,620	27	2,986		
	Total	114,213	29			
a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.8 di atas diperoleh (uji F) dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,625 dan F_{tabel} dapat dilihat

pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df_1 yaitu $k-1$ adalah $3-1=2$ dan df_2 yaitu $n-k$ adalah $30-3=27$ yang diperoleh nilainya sebesar 3,35 dimana $(F_{hitung} 5,625) > (F_{tabel} 3,35)$ artinya H_0 di tolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R) yang dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,542 ^a	,294	,242	1,72798	1,434
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi					

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel IV.9 yang diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independent inflasi (X1) dan saham syariah (X2) terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar 24,2% sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan melakukan pengolahan pada variabel yang diteliti dan hasil olahan data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Product Service* (SPSS Versi 26) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel *Adjusted R Square* sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 24,2%, sedangkan sisanya sebesar 75,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini diantaranya.

1. Belanja Modal

Belanja modal yang dianggarkan pemerintah secara signifikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Anggaran pemerintah telah digunakan dengan efisien dan terserap dengan baik. Alokasi belanja modal yang tepat akan memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Manfaat ini dapat dilihat dari peningkatan pembangunan yang mempermudah akses terhadap layanan publik dan infrastruktur, yang mendukung kegiatan produksi dalam ekonomi.⁸

2. Pendidikan

Durasi rata-rata tahun pendidikan yang dihabiskan oleh masyarakat untuk mengikuti pendidikan formal memiliki pengaruh yang signifikan

⁸ Purwaningsih” Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia”(Eupedia), hlm. 47

terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak waktu yang dihabiskan oleh masyarakat untuk menyelesaikan pendidikan formal di tingkat dasar dan menengah, semakin mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ini berarti bahwa orang yang melanjutkan pendidikan akan memiliki kemampuan, kreativitas, disiplin, dan pengetahuan yang akan membantu mereka dalam pekerjaan mereka di masa depan.⁹

3. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah salah satu faktor kunci pertumbuhan ekonomi. Dengan tenaga kerja yang berkualitas tinggi, suatu negara memiliki lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan produksi barang dan jasa. Semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi, semakin baik dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Penanaman modal asing

Penanaman modal asing merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak asing untuk menanamkan modalnya di suatu negara dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan melalui produksi produk dan jasa. Dengan demikian, jumlah barang dan jasa yang di produksi dapat meningkat, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.¹⁰

⁹ Tannia Regina” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” *Jurnal Ilmiah Manajemen Organisasi Dan Bisnis* , Volume 11, No. 1 2022. hlm. 41-41

¹⁰ Arpirilia Ariska, Nurjannah, Salman” Pengaruh Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia” dalam *Jurnal Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, Volume 1, No. 2 April 2023. Hlm. 7.

5. Teknologi

Teknologi yang sudah diproksikan dengan indeks pembangunan teknologi informasi dan komunikasi (IP-TIK) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan penyebarluasan teknologi sudah hampir menyeluruh di Indonesia sehingga mempengaruhi jumlah output produksi. Selain itu adanya teknologi juga dapat membantu perekonomian menjadi lebih baik.¹¹

a. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} X_1 = 3,248 > T_{tabel} 2,051$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2009-2023. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.

Alasan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena Daya beli masyarakat cenderung dipengaruhi oleh inflasi dari tahun 2009-2023. Ketika harga barang dan jasa naik, daya beli konsumen menurun. Selama periode ini, Indonesia mengalami inflasi yang cukup tinggi, yang mengakibatkan menurunnya konsumsi rumah tangga, yang merupakan sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi negara.

Peningkatan harga makanan dan energi, kenaikan harga makanan dan energi, seperti minyak, minyak adalah penyebab utama inflasi di Indonesia.

¹¹ Amallia Kevin Berqillah, Riniati, Regina Niken Wilantari” Pengaruh Teknologi, Kebijakan Fiskal, dan *Dependency Ratio* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, Dalam *Jurnal EKUILIBRIUM*, Volume 8, No. 1 2024, hlm. 10.

Kenaikan harga ini meningkatkan biaya hidup masyarakat, yang berdampak pada pola konsumsi dan pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi.

permasalahan ekonomi yang tidak terduga melanda Indonesia, khususnya inflasi yang meningkat pada tahun 2020. Kenaikan ini diakibatkan oleh pandemi Covid-19, yang berdampak pada lonjakan harga BBM dan sembako, penurunan minat beli masyarakat, serta peningkatan angka pengangguran. Semakin tinggi tingkat inflasi di Indonesia, semakin signifikan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.¹²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulia Dwi Kartika Dan Johni Paul Pasaribu dalam jurnalnya mengatakan bahwa inflasi berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shinta Oktia Nur Arifiati, Amalia Nuril Hidayah dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Andy Hakim dalam jurnalnya mengatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Kharissa Dinna Kartika di dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

¹² Amir Salim, Fadilla” Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Volume 7, No. 1 Agustus 2021, hlm. 26.

b. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa $T_{hitung} X_2 = 0,688 < T_{tabel} 2,051$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh saham syariah (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) secara parsial.

Alasan saham syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023 karena saham syariah merupakan salah satu jenis investasi yang saat ini belum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan karena saham syariah tidak berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan pertumbuhan produk domestik bruto.¹³ dan masih kurangnya pemahaman tentang saham syariah, masih banyak investor dan masyarakat yang masih belum sepenuhnya memahami investasi syariah. Karena banyak investor yang lebih memilih instrumen konvensional, pemahaman yang terbatas tentang pasar saham syariah menghambat pertumbuhannya.

Dan Menurut Sukirno Investasi juga dapat diartikan sebagai pengeluaran atau alokasi dana oleh perusahaan atau investor untuk membeli perlengkapan dan barang modal, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi Indonesia. Dengan teori tersebut bisa dijelaskan alasan saham syariah

¹³ Indah Melati, Dan Yulida Army Nurcahaya” Aalisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk,Saham Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2013-2020), *Dalam Jurnal Akuntansi Kompetitif*, Volume 5. No 1 (2022), hlm. 28.

merupakan salah satu jenis investasi yang saat ini belum berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia.

Perkembangan pasar modal syariah di suatu negara dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Partisipasi pasar modal syariah dalam mendorong kemajuan ekonomi nasional terlihat dari meningkatnya investasi dalam saham syariah. Dan diharapkan bahwa perkembangan ini akan membawa dampak yang positif pada indikator makro ekonomi lainnya seperti, nilai tukar, inflasi, tingkat riil, dan pertumbuhan ekonomi yang di ukur berdasarkan produk domestik bruto.

c. Pengaruh Inflasi Dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan secara simultan untuk mengetahui variabel yang memiliki pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil uji statistik secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan analisa data yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,625 > 3,35$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Inflasi dan Saham Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Indah Melati, dan Yulida Army Nurcahya dalam jurnalnya mengatakan bahwa saham syariah tidak berpengaruh secara sendiri-sendiri, tetapi berpengaruh secara simultan atau serentak terhadap pertumbuhan ekonomi.

E. Keterbatasan Penelitian

Upaya dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas peneliti mengikuti aturan penulisan skripsi yang baik dan benar berdasarkan panduan yang sudah ditetapkan Oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Berikut keterbatasan penelitian pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengambilan data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya memperoleh data periode atau tahun yang peneliti gunakan.
2. Keterbatasan dalam pengambilan variabel independen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu hanya berfokus pada variabel inflasi dan saham syariah.

Meskipun demikian, peneliti tetap mengupayakan agar segala keterbatasan penelitian tersebut tidak mengurangi makna dari penelitian ini, sehingga akhirnya dengan arahan pembimbing, dukungan dari keluarga dan semua pihak yang telah membantu penelitian ini agar dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Berdasarkan nilai t_{hitung} 3,248 > nilai t_{tabel} 2,051831 maka dapat disimpulkan secara parsial variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.
2. Berdasarkan nilai t_{hitung} 0,688 < nilai t_{tabel} 2,051831 maka dapat disimpulkan secara parsial variabel saham syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2023.
3. Berdasarkan nilai F_{hitung} 5,625 > F_{tabel} 3,35 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh inflasi dan saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2009-2003.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan referensi serta tambahan ilmu pengetahuan bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Untuk akademik

Melalui penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan referensi kepada peneliti selanjutnya yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepercayaan demi kesempurnaan skripsi ini, juga dapat menjadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berniat ingin mengambil judul dengan penelitian yang sama, kiranya penelitian ini bisa memberikan inspirasi dan peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen yang diduga memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, I. (2019). *Pasar modal syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Abdullah, M. R. (2019). Metode penelitian kuantitatif.
- Amanda, P. S., Abidin, M. A. T., & Jalaluddin, J. (2021). Pengaruh Saham Syariah Oblgasi Syariah dan Reksadna Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(1), 76-84.
- Ahmad, S, Alfarrah, M. (2008). *Tafsir Al-Imam Safi'i*: Jakarta: Penerbit Almahira.
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Ardina, D. (2021). Analisis Peran Pasar Modal Syariah dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Arifianti, S. O. N., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6).
- Ariska, A., Nurjannah, N., & Salman, S. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(2), 136-148.
- Aruan, N. I. M., Hutagalung, I., & Purba, B. (2023). Analisis Dampak Teori Keynes Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Fiskal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 1-7.
- Bank Indonesia “Inflasi” Diakses 12 Agustus 2024” <https://www.id.go.id>
- Berqilillah, A. K., Riniati, R., & Wilantari, R. N. (2024). Pengaruh Teknologi, Kebijakan Fiskal, Dan Dependency Ratio Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekuilibrium*, 8(1), 1-13.
- Choirunnisak. (2019), Saham Syariah: Teori Dan Implementasi. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(2).
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (2017). Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema.

- Desfitra, M. S., Aulia, Z., Utami, R. P., & Fitriana, N. (2024). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 482-488.
- Dr. Agoes Parera. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.A (2024). *Tafsir Ayat-Ayat Hukum Ekonomi Islam*. Lamongan, Jawa Timur: Nawa Litera Publishing.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Dwi, Y., & Pasaribu, J. P. K. (2023). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(1).
- Fathurrahman, A., & Al-Islami, H. (2023). Pengaruh Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional: Pendekatan Metode Vector Error Correction Model (VECM). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 6(1).
- Fatihudin, D. (2019). *Membedah investasi manuai geliat ekonomi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Firdaus, S. A. (2022). *Pengaruh Saham Syariah Dan Reksa Dana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2003-2020* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Fuad, A., & Nugroho, K. S. (2019). Panduan praktis penelitian kualitatif.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka statistika*. Deepublish.
- Hakiki, N. (2022). *Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Sharpe (Studi Kasus Reksa dana Syariah Saham, Reksa dana Syariah Pendapatan Tetap dan Reksa Dana Syariah Campuran periode 2018-2020)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Halim, A. R. (2020). *Analisa Makroekonomi Dan Iklim Investasi Terhadap Pasar Modal Syariah Di Indonesia* (Master's thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Hikam M. Zuhdi Dan Dkk. (2020). *Teori Ekonomi Makro Islam*: Jawa Barat: PT. Adab Indonesia.
- Harahap, A. H., Lubis, D. S., & Zein, A. S. (2023). Pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pengentasan kemiskinan sebagai variabel moderating di Provinsi Sumatera Utara. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1).
- Hartono, J. (2019). *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasyim, A. (2020). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenamedia
- Hidayatulloh, M. F. et.al. (2024). Korelasi Inflasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 5(6), 1-10.
- Husnan, S. (2019). *Dasar-Dasar Teori Protofolio dan Analisis Sekuritas*.
- Ibrahim, A .H,”(2017) *Makro Ekonomi*: Ctk; 2: Jakarta: Kencana.
- Indriyani & Dkk, *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta:Yayasan Kita Menulis.
- Irawan, F. C. (2022). Pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan penyerapan tenaga kerja terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Banten tahun 2000-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 49-58.
- Jaya, IMLM (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, aplikasi, dan penelitian nyata* . Anak Hebat Indonesia
- Kartika, K. D. (2019). *Pengaruh saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia periode 2011-2017* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia Diakses 15 Agustus 2024” <https://www.kemlu.go.id>
- Ketut, I, Swarjana. (2022). *Populasi dan Sampel Tehnik Sampling dan Bias Dalam penelitianN*. Yogyakarta: edisi cet 1 : ANDI.
- Kirom, N., & Faujiah, A. (2024). Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023. *Journal of Management and Creative Business*, 2(4), 321-340.
- Kumpanan 3 Pembagian Waktu Di Indonesia Berdasarkan Wilayahnya Diakses 15 Agustus 2024” <https://kumpanan.com>

- Kuncoro, M. (2018). Metode penelitian untuk bisnis dan ekonomi. *Jakarta: Erlangga*.
- Kurniawan, R. Dan Yuniarto, B. (2020). *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta : Kencana.
- Kustina, L., & Safitri, O. (2019). Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham: Devident Policy And Capital Gain: The Effect On Stock Prices. *Jurnal Investasi*, 5(1).
- Lasiyono, U. & Yudha, W, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed.By Nurhaeni. Jawa Barat: CV Press Nusantara.
- Lubis, T. M. (2023). Inflasi dan Pengangguran Dalam Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 1-5.
- M Zidny Nafi Hasbi,” *Ekonomi Islam Dan Penguatan Keuangan Ekonomi Global*”, (Cetk. 1; Yogyakarta: JEJAK PUSTAKA, 2023) Hal. 209
- M. Hikam, Zuhdi Dan Dkk. (2020) *.Teori Ekonomi Makro Islam*. Jawa Barat: PT. Adab Indonesia.
- Mankiw, N. G. (2017). Teori Makroekonomi edisi kelima. *Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Marginingsih, R., & Sari, I. (2019). Nilai transaksi non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2014-2018. *Inovator*, 8(2).
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group.
- Melati, I., & Nurcahya, Y. A. (2022). Analisis Pengaruh Asuransi Syariah, Obligasi Syariah/Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2013-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1).
- Muiz, A. N. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah:(Studi Kasus Pada Periode Maret 2020–Februari 2023). *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 4(2).
- Muslich, A, Dan Iswati, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Unair (Aup).
- Muttaqin, R. (2018). *Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective*. Ekonomika. Yogyakarta: BPFE

- M Quraish, S. (2005). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an* : Jakarta: Penerbit Lentera Hati
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Jakarta: Pradina Pustaka.
- Nurafiati, N. (2019). *Perkembangan Pasar Moda Syariah dan Kontribusinyal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, S-2 Ekonomi Syariah).
- Nurfitriah, N., & Fathoni, A. (2024). Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2019-2021. *JASIE*, 2(2).
- Nurfitriyani, S., & Manjaleni, R. (2023). Pengaruh Fluktuasi Minyak Dunia dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Nurhidayah, D., Hidayati, A. N., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh inflasi, saham syariah, sukuk dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2013-2020. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1).
- Palley, TI (1996). Teori pertumbuhan dalam mode Keynesian: beberapa landasan Keynesian untuk teori pertumbuhan endogen baru. *Jurnal Ekonomi Pasca Keynesian* , 19 (1).
- Pohan, A. (2018) "*Kerangka Kebijakan Moneter Dan Implikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prayitno, D. (2014). *SPSS: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Edisi Satu. Andi.
- Purba, B., Rahmadana, M. F. et.al. (2021). *Ekonomi pembangunan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rangkuti, A. N. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Mekonomianajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36-45.
- Riswanto, A., Joko, et.al. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH: Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Roimun. (2024). *Tafsir Ayat Ahkam Dan Pranata Sosial*. Serang: A-Empat Anggota IKAPI)
- Rukiah, R. (2020). Analysis relationship of economic growth, fiscal policies and demographic to Islamic human development index in Indonesia: granger causality approach. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 6(1),
- Rustandi, H. N., Sh, M., Imam Asrofi, S. E. I., & Jamil, H. I. (2021). *Politik Dan Kebijakan Ekonomi Islam Di Indonesia Era Reformasi*. Edu Publisher.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-28.
- Saputro, B., & Sukmana, R. (2018). Analisis Transmisi Kebijakan Moneter Ganda Terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(4).
- Shafa, S. (2023). Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah Dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022. *Jurnal Borneo Islamic Finance And Economics Journal* 3(1).
- Simatupang, Y, Sahala M (2022). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2020 “Skripsi” Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Siregar, N. (2023). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Saham Syariah* (Doctoral Dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Siregar, S., & MM, T. M. (2020). Teori inflasi menurut al-maqrizi. *MUDHARABAH*, 2(1).
- Siregar, U. (2021). *Pengaruh Harga Emas Dunia Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Index Harga Saham Jakarta Islamic Index, Periode 2017-2020* (Doctoral Dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Sudarmanto, E. et. al. (2021). *Desain penelitian bisnis, Pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 225(87).
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.

Suleman, A. R., et. al. (2020). *Ekonomi Makro*. Medan: *Yayasan Kita Menulis*.

Sumantri, F., & Latifah, U. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga konsumen. *Widy Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1).

Syaihk AS. Abdurrahman , N, Bin. (2003). *Taisirul Karimirrahman Fi Tafsir Kalamil Mannan*. Cet I Baerut: Dar Ibn Hazm

Tariqi, A. (2019). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Risdha Monica Harahap
2. Nim : 20 402 00076
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan, 18 Januari 2023
5. Anak Ke : 1 (Satu) Dari 3 (Tiga) Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Desa Panyabungan Kecamatan Dolok
Sigompulon Kabupaten Padang Lawas
Utara
9. Telp. Hp : 0822-8337-0027
10. E-Mail : risdhamonicaharahap@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Jonni Albert Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Panyabungan Kecamatan Dolok
Sigompulon Kabupaten Padang Lawas
Utara
 - d. Telp/Hp : 0812-7011-3488
2. Ibu
 - a. Nama : Megawati Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Panyabungan Kecamatan Dolok
Sigompulon Kabupaten Padang Lawas
Utara
 - d. Telp/Hp : -

III. PENDIDIKAN

1. Tahun 2008-2014 : SD Negeri 100500 Sababangunan
2. Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Dolok Sigompulon
3. Tahun 2017-2020 : SMA Swasta Imelda Tj. Medan
4. Tahun 2020 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan (Uin Syahada) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Pertumbuhan Ekonomi dan inflasi Tahun 2009-2023 (%)

Tahun	Periode	Pertumbuhan Ekonomi %	Inflasi %
2009	I	4,4	7,31
	II	3,9	2,78
2010	I	5,7	3,91
	II	4,79	6,96
2011	I	3,66	6,16
	II	6,51	3,79
2012	I	2,28	4,5
	II	2,85	4,3
2013	I	5,54	5,57
	II	5,52	8,38
2014	I	5,01	7,25
	II	4,94	8,36
2015	I	4,88	6,79
	II	4,74	3,35
2016	I	4,94	3,6
	II	5,03	3,02
2017	I	5,01	4,17
	II	5,06	3,61
2018	I	5,07	3,41
	II	5,17	3,13
2019	I	5,06	2,83
	II	5,01	2,72
2020	I	2,97	2,67
	II	-3,49	1,68
2021	I	-0,69	1,42
	II	3,53	1,87
2022	I	5,02	3,47
	II	5,73	5,51
2023	I	5,04	4,33
	II	4,94	2,61

Lampiran 2: Data Perkembangan Saham Syariah Tahun 2009-2023 (%)

Tahun	Periode I	Periode II
2009	181	186
2010	194	211
2011	217	238
2012	280	302
2013	302	328
2014	322	329
2015	328	331
2016	321	345
2017	351	375
2018	381	407
2019	408	435
2020	457	436
2021	443	484
2022	504	542
2023	574	637

Lampiran 3: Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Inflasi	30	1,42	8,38	4,3153	,35730	1,95703
saham_syariah	30	181,00	637,00	361,6333	21,23256	116,29555
pertumbuhan_ekonomi	30	-3,49	6,51	4,2707	,36232	1,98453
Valid N (listwise)	30					

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,66733306
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,122
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Lampiran 5: Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Inflasi	,668	1,497
	LN2	,668	1,497
a. Dependent Variable: residual2			

Lampiran 6: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1	(Constant)	9,327	8,181		1,140	,264		
	Inflasi	,000	,003	-,017	-,075	,941	,668	1,497
	LN2	-,864	1,385	-,146	-,624	,538	,668	1,497

a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi

Lampiran 7: Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,542 ^a	,294	,242	1,72798	1,434
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi					

Lampiran 8: Hasil Uji Analisis Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,459	6,793		-,509	,615
	x1	2,516	,775	,586	3,248	,003
	x2	,737	1,071	,124	,688	,497

a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi

Lampiran 9: Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,459	6,793		-,509	,615
	x1	2,516	,775	,586	3,248	,003
	x2	,737	1,071	,124	,688	,497
a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi						

Lampiran 10: Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,593	2	16,796	5,625	,009 ^b
	Residual	80,620	27	2,986		
	Total	114,213	29			
a. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

Lampiran 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,542 ^a	,294	,242	1,72798	1,434
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: pertumbuhan_ekonomi					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1013 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Juni 2024

Yth;

1. Dr. Rukiah, M.Si : Pembimbing I
2. Rizki Pratiwi Harahap, M.M : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Risdha Monica Harahap
NIM : 2040200076
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2009-2023.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.